

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD  
NEGERI PURWOSARI LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**DEVI NUR KHOLIFAH  
NPM. 1901031021**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD  
NEGERI PURWOSARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**DEVI NUR KHOLIFAH**  
NPM. 1901031021

Pembimbing: Dr. Tusriyanto, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : DEVI NUR KHOLIFAH  
NPM : 1901031021  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD NEGERI PURWOSARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 30 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD  
NEGERI PURWOSARI LAMPUNG TIMUR

Nama : DEVI NUR KHOLIFAH

NPM : 1901031021

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 30 Mei 2023  
Dosen Pembimbing



**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3925/In.28.1/D/PP.009/09/2023

Skripsi dengan judul: PENNGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD NEGERI PURWOSARI LAMPUNG TIMUR, yang disusun Oleh : DEVI NUR KHOLIFAH dengan NPM: 1901031021 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/15 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr.Tusriyanto, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 196206121989031006

**ABSTRAK**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP**  
**HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD NEGERI PURWOSARI**  
**LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**  
**Devi Nur Kholifah**  
**NPM. 1901031021**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di SD Negeri Purwosari khususnya pada kelas V. Berdasarkan permasalahan dari hasil penelitian pra-survey yang didapat yaitu dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa relatif rendah. Hal ini ditunjukkan adanya siswa yang merasa bosan saat proses belajar dan pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru. Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung kondisi kelas yang kurang kondusif.

Model pembelajaran kontekstual adalah sebuah model pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya mengaitkan materi pembelajaran dengan keseharian yang di alami oleh siswa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V di SD Negeri Purwosari Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah *Pre Exsperimental* dengan desain *One Grup Pretest Posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Purwosari. Jenis sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan tes (pretest and posttes) kemudian di analisis dengan uji-t sebelumnya data tersebut sudah di uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan perolehan perhitungan dengan menggunakan uji t dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  dengan harga  $t_{hitung} = -11,510$  dan  $t_{tabel} = 1,697$  yang berarti terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri Purwosari lampung timur, sehingga metode ini dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sesuai.

***Kata kunci: model pembelajaran kontekstual, hasil belajar tematik***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Nur Kholifah

NPM : 1901031021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Devi Nur Kholifah**  
NPM.1901031021

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“ Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Q.S Al-Insyirah*, n.d., 5.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobil 'alamin dengan segenap rasa syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti penulis persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti diperjalanan hidup penulis yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suparpto dan ibu Farida, yang tiada hentinya mendoakanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan, semangat, dan mengajarku arti kesabaran dalam hidup. Terimakasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan untukku dan terimakasih telah menjadi penyemangat hidupku serta menjadi alasanku untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Teman-teman terbaikku seperjuangan khususnya Dista Fariza, Eva Nurviana, Dwi Fitriana Rahmawati, yang selalu memberikan bantuan dan dukungan semasa menempuh dunia pendidikan.
3. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Puji dan syukur terus Penulis kepada Allah SWT., sebab telah memberikan kekuatan hingga kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan usaha maksimal dan kemampuan terbaik telah dituangkan. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW Beliau sebagai suri tauladan terbaik, sebaik-baik contoh agar saya tetap menjadikan Beliau contoh terbaik dalam menjalani kehidupan ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Tusriyanto, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun di luar perkuliahan.

Dalam menyusun skripsi penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 15 Juni 2023  
Penulis,



**Devi Nur Kholifah**  
NPM. 1901031021

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Hasil Belajar .....	11
2. Macam-Macam Hasil Belajar .....	12
3. Indikator Hasil Belajar.....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
B. Model Pembelajaran Kontekstual .....	17
1. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual.....	17
2. Sistem Model Pembelajaran Kontekstual .....	19

3. Prinsip Ilmiah dalam Kontekstual.....	20
4. Komponen-Komponen Model Pembelajaran Kontekstual .	21
5. Ciri-ciri Model Pembelajaran Kontekstual .....	24
6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kontekstual .....	25
7. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual .....	26
C. Muatan Tema 6 Kelas 5 (Bahasa Indonesia & IPA).....	26
1. Bahasa Indonesia .....	27
2. IPA .....	28
D. Kerangka Berfikir .....	29
E. Hipotesis .....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variable .....	34
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel .....	35
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Metode Tes .....	37
2. Observasi .....	38
3. Dokumentasi .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	39
1. Rancangan Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	40
2. Pengujian Instrument .....	43
a. Validitas .....	43
b. Rehabilitasi .....	45
3. Uji Tingkat Kesugkaran.....	46
4. Uji Daya Pembeda .....	47
F. Teknik Analisis Data .....	48

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	52
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri Purwosari.....	52
b. Profil SD Negeri Purwosari.....	52
c. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Purwosari.....	53
d. Data Guru dan Peserta didik SD Negeri Purwosari.....	54
e. Struktur Operasional SD Negeri Purwosari .....	55
f. Denah Bangunan SD Negeri Purwosari .....	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	56
b. Statistik Deskriptif Data .....	57
3. Pengujian Analisis Data .....	59
a. Uji Normalitas .....	59
b. Uji Hipotesis .....	59
c. Uji N-Gain .....	60
d. Hasil Observasi.....	62
B. Pembahasan .....	66
1. Hasil Belajar Kontekstual di SD Negeri Purwosari Lampung Timur .....	66
2. Aktivitas Hipotesis .....	67

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Daftar Indikator Oprasional Kognitif .....	14
2.2. Indikator Bahasa Indonesia & IPA .....	26
3.1. Teknik Pengambilan Data Instrument .....	40
3.2. Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual .....	40
3.3. Lembar observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual .....	41
3.4. Kisi-kisi Soal Pretest Dan Posttest .....	42
3.5. Hasil Uji Validitas Butir Soal Essay.....	44
3.6. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Essay .....	46
3.7. Kriteria Tingkat Kesukaran .....	46
3.8. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Essay .....	47
3.9. Kriteria Daya Pembeda.....	47
3.10. Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Essay .....	48
3.11. Kriteria Pengujian N-Gain.....	51
4.1. Data Guru SD Negeri Purwosari .....	54
4.2. Data Siswa SD Negeri Purwosari .....	54
4.3. Data Hasil Statistik Pretest Kelas V Purwosari .....	58
4.4. Data Hasil Statistic Posttest Kelas V Sd Negeri Purwosari.....	58
4.5. Data Hasil Uji Normalitas .....	59
4.6. Data Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test.....	60
4.7. Data Hasil Uji N-Gain .....	61
4.8. Data Hasil Observasi Guru Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual .....	62
4.9. Lembar Hasil Observasi Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual .....	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka Berfikir .....	31
3.1. Rancangan Penelitian .....	33
4.1 Struktur Organisasi SD Negeri Purwosari Lampung Timur .....	55
4.2 Denah Bangunan SD Negeri Purwosari Lampung Timur .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	75
Lampiran 2 Surat Izin Prasurey.....	76
Lampiran 3 Surat Balasan Prasurey .....	77
Lampiran 4 Surat Tugas .....	78
Lampiran 5 Surat Izin Research.....	79
Lampiran 6 Surat Balasan Research .....	80
Lampiran 7 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	81
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	82
Lampiran 9 Kisi Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	83
Lampiran 10 Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin.....	84
Lampiran 11 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran 12 Alat Pengumpul Data (APD).....	90
Lampiran 13 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttes .....	95
Lampiran 14 Pedoman Dokumentasi .....	97
Lampiran 15 Lembar Observasi Guru .....	98
Lampiran 16 Silabus SD Negeri Purwosari .....	100
Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	105
Lampiran 18 Jawaban Siswa .....	141
Lampiran 19 Data Mentah Uji Validitas.....	144
Lampiran 20 Data Mentah Pretes .....	145
Lampiran 21 Data Mentah Posttes .....	146
Lampiran 22 Foto Dokumentasi.....	147
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup.....	155

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka, pendidikan mempunyai pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Seseorang yang berpendidikan mendapatkan derajat yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan.

---

<sup>1</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 1–2.

<sup>2</sup> Sofnidah Ifrianti dan Abdul Aziz, “Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji,” *Jurnal Trampil* Vol 4, no. 1 (June 2015): 1.

Belajar sendiri ialah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan.<sup>3</sup> Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia salah satu caranya adalah dengan melaksanakan proses belajar dan pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan optimal. Belajar merupakan salah satu faktor yang berperan untuk memberikan pengaruh dalam proses pembentukan pribadi dan perilaku seorang individu. Sebagian perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar secara berkelanjutan. Setelah melakukan pembelajaran peserta didik akan mendapatkan hasil belajar.

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah kegiatan interaksi dan komunikasi Antara guru dan siswa dalam rangka menyampaikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan sebagainya. Proses belajar mengajar yang baik adalah proses belajar mengajar yang menyenangkan, menggairahkan, mencerahkan, dan efektif. Untuk itu diperlukan pemahaman terhadap karkter jiwa anak.<sup>4</sup>

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif apabila seorang guru mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model yang aktif dan menyenangkan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 5.

<sup>4</sup> Abudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat*, cetakan ke 2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 91.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan merasakan pentingnya belajar dan akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang akan dipelajarinya.<sup>5</sup>

Adapun model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini sangat berperan dalam pembelajaran tematik karena mempunyai karakteristik yang membedakan dengan model pembelajaran lainnya, yaitu (1) kerja sama (2) saling menunjang (3) menyenangkan, mengasyikkan (4) tidak membosankan, (5) belajar dengan bergairah (6) pembelajaran terintegrasi dan menggunakan berbagai sumber peserta didik aktif. Model pembelajaran ini diharapkan dapat mempengaruhi nilai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Berdasarkan kenyataan di atas maka peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik yang dimana dalam proses pembelajarannya lebih menekankan pada keterkaitan materi ajar dengan menghubungkan pada situasi kehidupan peserta didik secara nyata.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui setelah

---

<sup>5</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*, Cet 6 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 187.

diadakan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar peserta didik.<sup>6</sup>

Hasil dari pra-survey yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari pembelajaran tematik. Menurut wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa peserta didik, mereka kurang termotivasi pada saat pembelajaran tematik. Bahkan mereka merasa bosan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.<sup>7</sup> Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas V diketahui bahwa guru sebagian dari peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).<sup>8</sup> Dalam proses pembelajarannya pun belum maksimal, kondisi pembelajaran kurang kondusif. Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru serta peserta didik lebih sering melakukan hal-hal di luar dari aktifitas belajar seperti mengobrol dengan teman dan mengantuk. Selain itu, peserta didik kurang berani dalam menyampaikan pendapat maupun menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Sehingga masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai hasil belajar di bawah KKM.<sup>9</sup> Hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian semeser ganjil.

Berawal dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha mencoba menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif dalam menyampaikan pembelajaran tematik, karena berdasarkan hasil observasi yang peneliti

---

<sup>6</sup> Rusman, 198.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas V di SDN Purwosari Pada 10 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sularso, S.Pd (Guru Kelas V SDN Purwosari Lampung Timur) Pada jum'at, 11 November 2022, Pukul 09.30 WIB.

<sup>9</sup> Hasil Observasi, Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN Purwosari Lampung Timur pada Jum'at, 11 November 2022 pukul 10.30 WIB.

lakukan di kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur. guru masih menggunakan model pembelajaran dimana secara umum pusat pembelajaran berada pada guru dan peran siswa hanya melakukan aktifitas sesuai petunjuk guru yang membuat peserta didik merasa bosan dan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih berada di bawah KKM.

Disini penulis memilih menggunakan model pembelajaran dan bukan menggunakan pendekatan, strategi ataupun metode dalam pembelajaran tematik karena di dalam model pembelajaran sudah terdapat strategi, pembuatan struktur metode dan tahapan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Hasil belajar dari sebagian peserta didik yang masih belum mencapai KKM.
2. Pembelajaran yang masih cenderung Teacher Centered (Berpusat pada guru).
3. Peserta didik merasa bosan saat proses belajar mengajar berlangsung.
4. Kondisi pembelajaran yang kurang kondusif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran kontekstual pada tematik kelas V, Tema 6.
2. Objek penelitiannya adalah siswa kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. apakah ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur ?
2. bagaimana proses pembelajaran kontekstual di SD Negeri purwosari lampung timur ?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur Tahun ajaran 2022/2023”.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan memiliki manfaat bagi guru, siswa dan penulis, di antaranya yakni sebagai berikut:

**a. Manfaat Bagi Guru**

Adapun manfaat penelitian ini bagi guru yakni agar guru lebih kreatif lbagi dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk di jadikan contoh dalam pembelajaran.

**b. Manfaat Bagi Siswa**

Adapun manfaat penelitian ini untuk siswa yaitu agar siswa lebih giat lagi dalam belajar dan sebagai referensi intuk meningkatkan hasil belajar.

**c. Manfaat Bagi Penulis**

Sebagai penerapan pendidikan untuk memperbaiki generasi muda.

**F. Penelitian Relevan**

Adapun beberapa penelitian yang memebahas mengenai pengaruh model pembelajaran kontekstual. Berikut beberapa penelitian relevan yaitu:

1. Jurnal Tematik, Kula Ginting yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 060885 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 060885 Medan setelah penerapan pembelajaran CTL. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) penerapan pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar

siswa dengan peningkatan sebesar (58,17%, 2) penerapan pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 19,72.<sup>10</sup>

2. Jurnal Terampil, Ida Fiteriani, Iswatun Solekha, Program Studi PGMI UIN Raden Intan Lampung, yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran CTL pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Dalam pelaksanaan penelitian digunakan PTK dengan model spiral tindakan. Proses tindakan dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan sekaligus pengamatan, dan refleksi. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas V MI Raden Intan Wonodadi yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA sub materi “Daur Air” pada Siklus I rata-rata nilai (mean) siswa terjadi peningkatan sebesar 77,6 dibandingkan sebelumnya pada saat pra survey. Ketuntasan secara klasikal juga meningkat menjadi 18 orang siswa (72 %). Besaran persentase ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan jumlah siswa yang belum berhasil meraih nilai KKM yang ditetapkan yaitu hanya 7 orang (28 %). Begitu pula pada Siklus II grafik peningkatan semakin terlihat dimana rata-rata nilai (mean) siswa menjadi sebesar 81,48 dan ketuntasan secara klasikal mencapai 22 orang (88 %), sehingga persentase siswa yang masih belum berhasil mencapai nilai  $KKM \geq 75$  hanya tersisa 3 orang siswa (12%). Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran Contextual

---

<sup>10</sup> Kula Ginting, “Medan Penerapan Model Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Teaching dan Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri 060885 Medan,” *Jurnal Tematik* Vol 003, no. 12 (Desember 2013): 1.

Teaching and Learning (CTL) berhasil efektif meningkatkan hasil belajar kognitif IPA.<sup>11</sup>

3. Mubin, PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang berjudul Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Kelas V MI Nashriyah Mranggen Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi, observasi dan metode tes. Pada pra siklus rata-rata hasil belajar 60,17, pada siklus I meningkat menjadi 65,33 dan pada siklus II bertambah meningkat menjadi 83,33. Demikian pula persentase keaktifan belajar dari pra siklus 44%, pada siklus I meningkat menjadi 78,55% dan pada siklus II bertambah meningkat menjadi 93,33%. Sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan KKM dan persentase ketuntasan telah tercapai.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari beberapa skripsi dan jurnal di atas dapat di simpulkan bahwa milik mubin melalui penerapan pendekatan CTL mampu meningkatkan presentase kkm peserta didik pada mata pelajaran aqidah ahlak. Jurnal milik ida dan iswatun melalui penerapan model ctl yaitu peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran ctl. Sedangkan jurnal milik kula ginting

---

<sup>11</sup> Ifrianti dan Aziz, "Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji," 1.

<sup>12</sup> Mubin, "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching dan Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Pada Kelas V MI Nashriyah Mranggen Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi, 6.

melalui penerapan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS melalui penerapan model CTL yaitu dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar di gunakan untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana siswa dalam pencapaian belajarnya. Hasil belajar di bagi menjadi dua kata yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian dari hasil yaitu suatu penerimaan dari aktivitas yang di lakukan atau selama pembelajaran di kelas yang memberikan perubahan input secara fungsional. Sedangkan belajar merupakan suatu perubahan individu perilaku untuk meningkatkan ketrampilan.<sup>1</sup>

Hasil belajar merupakan perbuatan, pengertian, dan ketrampilan, sebagai sesuatu yang belum di ketahui dan dilakukan. Hasil belajar meninjau sejauh mana siswa, guru, dan lembaga pendidikan dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan perkembangan siswa dalam setiap pertemuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan dari hasil belajar bersifat aktual, hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang di ukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar perlu di evaluasi, evaluasi dimaksudkan

---

<sup>1</sup>Anggraini Fitrianingtyas, “Peningkatan Hasil Belajar Iapa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02,” *E-Jurnal Mitra Pendidikan* Vol 1, no. 6 (Agustus 2017): 710.

<sup>2</sup>Rike Andriani dan Rasto, “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan* Vol 4, no. 1 (January 2019): h 80-86.

sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang di terapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas hasil belajar merupakan suatu proses dimana siswa berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan, hasil belajar juga bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan. Memudahkan guru untuk menilai atau memberikan hasil akhir dalam pembelajaran. Hasil belajar dinilai dari keseharian siswa, proses belajar dan pengetahuan siswa.

## **2. Macam-macam Hasil Belajar**

### **a. Ranah Kognitif**

#### **1) Tipe hasil belajar: pengetahuan**

Pengetahuan merupakan fakta, informasi dan kebenaran yang di dapatkan dari pengalaman. Pengetahuan di perlukan agar siswa dapat mengetahui dan menghafal materi yang telah di dapatkan, agar mudah di ingat dandi hafalkan.

#### **2) Tipe hasil belajar: pemahaman**

Pemahaman adalah dimana siswa menjelaskan materi dengan bahasa sendiri, memberikan contoh lain atau memberikan petunjuk lain. Pemahaman di bagai menjadi tiga kategori yaitu, tingkat terendah merupakan terjemahan dalam artian yang menyatukan terjemahan sebenarnya, tingkat kedua adalah penafsiran yaitu menghubungkan materi yang sudah di pelajari dengan materi

---

<sup>3</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, V (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h 46-47.

yang baru di pelajari, dan pemahaman tingkat ketiga yaitu ekstrapolasi seseorang mampu memperluas dimensi dan kasus.

**3) Tipe hasil belajar: aplikasi**

Aplikasi merupakan abstraksi yang kongkret atau khusus abstraksi berupa petunjuk, ide dan teori.

**4) Tipe hasil belajar: analisis**

Analisis merupakan mengamati objek kemudian mendeskripsikanya dengan adanya analisi diharapkan siswa mempunyai pemahaman dan kecakapan yang kompleks. Ketika seorang siswa mempunyai kecakapan dalam analisis maka akan mempermudah dalam mengamplikasikan materi yang lama dengan materi yang baru.

**5) Tipe hasil belajar: sintesis**

Berfikir sintesis salah satu cara agar siswa lebih kreatif. Siswa di tuntut untuk kreatif agar bisa mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang mempunyai rasa kreatif yang tinggi akan lebih mudah menciptakan atau menemukan sesuatu.

**6) Tipe hasil belajar: evaluasi**

Evaluasi adalah kegiatan yang mengumpulkan informasi atau pemberian keputusan. Evaluasi dapat di lihat dari gagasan, carabekerja, dan lain-lain. Membangun evaluasi sangat penting untuk kehidupan di msyarakat yang di landasi dengan pemahaman.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Indikator Oprasional Kognitif**

No	Ranah Kognitif	Kata Operasional
1	Analisis (C4)	Merinci, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menunjukan, menghubungkan, memiliki, memisahkan, menyusun, membagi, membedakan, dan menyimpulkan.
2	Sintesis (C5)	Mengkategorikan, menyusun, menghubungkan, mengkombinasi, mencipta, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, membuat rencana, menyusun kembali, merenkonstruksikan, merevisi, menuliskan dan menceritakan.
3	Evaluasi (C6)	Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menafsirkan, menghubungkan, dan membuktikan.

**b. Ranah Afektif**

Ranah afektif merupakan penilaian yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Ranah afektif mencakup beberapa watak dan perilaku seperti motivasi belajar, hubungan sosial, belajar, menghargai guru dan disiplin. Adapun kategori dalam ranah afektif yang dimulai dari tingkat lebih rendah hingga yang lebih tinggi yaitu:

- 1) Receiving yaitu kepekaan atau rangsangan
- 2) Responding atau jawaban yaitu respon siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Valving (penilaian), penilaian ini berkaitan dengan kepercayaan, latar belakang dan kesepakatan untuk di nilai.

- 4) Organisasi, penilaian organisasi merupakan penilaian yang berkaitan dengan penilaian lainnya. Yang di nilai dari organisasi ialah konsep nilai dan organisasi sistem nilai.
- 5) Karakteristik nilai merupakan perpaduan dari semua nilai yang di nilai keseluruhannya.

**c. Ranah Psikomotorik**

Psikomotorik merupakan ketrampilan atau skill dan kemampuan, yang mencakup enam bagian yaitu, gerakan reflex, keterampilan pada gerak, kemampuan perceptual, kemampuan bidang fisik, gerakan skill, dan komunikasi. Penilaian psikomotorik tidak bisa berdiri sendiri namun berkaitan antara satu dengan yang lain.

**3. Indikator Hasil Belajar**

Menurut Moore dalam Ricardo & Meilani indikator hasil belajar hasil belajar ada tiga ranah, yaitu

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan serta evaluasi.
- b. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab dan menentukan nilai.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe & Graham dalam Ricardo & Meilani adalah:

- a. Ranah kognitif menfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyamapain informasi.
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengetahuan diri yang di gunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.<sup>4</sup>

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam proses belajar ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (dari diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar). Chark dalam skripsi sukarno, keberhasilan belajar siswa di sekolah 70 % di pengaruhi pada kemampuan siswa dan 30 % di pengaruhi oleh lingkungan sekitar.

##### **a. Faktor dari dalam diri peserta didik (internal)**

- 1) Faktor Jasmani, yaitu kesehatan dan fisik.
- 2) Faktor Psikologi, kaitanya dengan bakat, minat, motivasi dan perhatian.
- 3) Faktor Kelelahan, dalam hal ini dapat di bedakan menjadi dua yaitu kelelahan rohani dan jasmani.

---

<sup>4</sup> Homroul Fauhah dan Brilian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol 9, no. 2 (2021): 327–28.

### **b. Faktor dari luar diri peserta didik (eksternal)**

- 1) Faktor keluarga, keluarga berperan aktif bagi siswa dan mempengaruhi bagaimana orang tua dalam mendidik anak, memberikan motivasi, keakraan dengan anggota keluarga yang lain, dan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah, berupa bagaimana guru dalam mengajar, kurikulum, alat pembelajaran, waktu sekolah dan interaksi guru dengan siswa.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat, dalam lingkungan yang dapat mempengaruhi yaitu teman, cara hidup di lingkungan keluarga dan kegiatan di luar sekolah.<sup>5</sup>

## **B. Model Pembelajaran Kontekstual**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual**

Contextual adalah sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa siswa mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima, dan mereka menangkap makna dalam tugas-tugas sekolah jika mereka bisa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya.<sup>6</sup>

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang menggunakan global konkret kehidupan murid, sebagai bahan materi yang

---

<sup>5</sup>Wahyu, Harpani Matnuh, dan Diah Trian, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan* Vol 4, no. 7 (2014): 36–530.

<sup>6</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, Cetaka 1 (Bandung: Penerbit Kaifa, 2014), 14.

akan di sajikan, motivasi belajar muncul, pemikiran murid mempunyai karakter sendiri dan suasana lebih kondusif, nyaman dan menyenangkan. Murid akan lebih menguasai materi dengan melihat di sekelilingnya. Pembelajaran kontekstual juga mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan kehidupan sehari-hari. Ctl terdiri dari delapan komponen: membuat keterkaitan yang bermakna, pembelajaran mandiri, melakukan pekerjaan yang berarti, bekerja sama, berfikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi dan menggunakan penilaian autentik.<sup>7</sup>

Depdiknas mendefinisikan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sebagai berikut:

Suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang di pelajarnya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/ ketrampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditranfer) dari satu permasalahan/konteks ke permasalahan lainnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di uraikan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

---

<sup>7</sup> Elaine B. Johnson, 15.

<sup>8</sup> Depdiknas, *Model Pembelajaran Kontekstual 2* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007), 18.

Elaine B. Jhonson mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari peserta didik.<sup>9</sup> Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat peserta didik aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab peserta didik berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata.

## **2. Sistem Model Pembelajaran kontekstual**

Sistem kontekstual merupakan proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Untuk mencapai tujuan ini, sistem tersebut meliputi delapan komponen sebagai berikut:

- a. Membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna
- b. Melakukan pekerjaan yang berarti
- c. Melakukan pembelajaran yang di atur sendiri
- d. Bekerja sama
- e. Berfikir kritis dan kreatif
- f. Membantu individu untuk tumbuh dan berkembang

---

<sup>9</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet 2 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 187.

- g. Mencapai standar yang tinggi
- h. Menggunakan penilaian autentik<sup>10</sup>

### 3. Prinsip Ilmiah Dalam kontekstual

Bukan sekedar abstrak, prinsip-prinsip ini mengatur dan menopang segala sesuatu, termasuk semua sistem kehidupan. Pembelajaran dan pengajaran kontekstual berhasil terutama karena sasaran utamanya untuk mencari makna dengan menghubungkan pekerjaan akademik dan kehidupan sehari-hari. Adapun tiga prinsip ilmiah dalam model pembelajaran kontekstual: <sup>11</sup>

#### a. Prinsip kesalingan-bergantungan

Prinsip kesalingan-bergantungan ada di dalam segalanya sehingga memungkinkan para siswa untuk membuat hubungan yang bermakna. Pemikiran yang kritis dan kreatif menjadi mungkin. Kedua proses itu terlibat dalam mengidentifikasi hubungan yang akan menghasilkan pemahaman-pemahaman baru. Lebih jauh lagi, prinsip kesaling bergantung memungkinkan kita memasang tujuan yang jelas pada standar akademik yang tinggi. Prinsip kesaling-bergantungan juga mendukung kerja sama yang akan membantu untuk mengetahui bahwa saling mendengarkan akan menuntut pada keberhasilan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, 65–67.

<sup>11</sup> Elaine B. Johnson, 68–69.

<sup>12</sup> Elaine B. Johnson, 73.

**b. Prinsip diferensiasi**

Komponen pembelajaran dan pengajaran kontekstual yang mencakup pembelajaran praktik aktif dan langsung (*hands-on*) misalnya, terus menerus menantang para siswa untuk menciptakan. Mereka akan melihat pentingnya di sekolah-sekolah dan kelas-kelas untuk meniru sasaran prinsip tersebut menuju kreativitas, keunikan, keragaman, dan kerja sama.<sup>13</sup>

**c. Prinsip pengaturan diri**

Prinsip pengaturan diri meminta para pendidik untuk mendorong setiap siswa untuk mengeluarkan seluruh potensinya. Sasaran utama sistem CTL adalah menolong para siswa mencapai keunggulan akademik, memperoleh keterampilan karier. Dan mengembangkan karakter dengan cara menghubungkan tugas sekolah dengan pengalaman serta pengetahuan pribadinya.<sup>14</sup>

**4. Komponen-Komponen Model Pembelajaran Kontekstual**

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan siswa, membantu guru dalam mengaitkan pelajaran yang di ajarkan, dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuannya dengan kehidupan nyata di masyarakat. Dengan mengaitkan tujuh komponen pembelajaran kontekstual yaitu:

---

<sup>13</sup> Elaine B. Johnson, 77.

<sup>14</sup> Elaine B. Johnson, 82.

**a. Konstruktivisme (*constructivism*)**

Konstruktivisme merupakan penyusunan suatu pemahaman dari pelajaran yang sudah di ajarkan oleh guru, siswa di ajarkan untuk membangun pemahaman sendiri dari keaktifan dalam proses pembelajaran dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata atau masyarakat. siswa di tuntut untuk lebih mandiri guru hanya membimbing.

**b. Bertanya (*questioning*)**

Pertanyaan dalam pembelajaran kontekstual untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa. Melalui sesi Tanya jawab suasana dalam pembelajaran akan lebih hidup untuk mendorong hasil belajar dan pembelajaran yang lebih luas. Dengan bertanya siswa tidak hanya mendapatkan materi saja melainkan mendapatkan pemahaman, pengetahuan yang mendalam, dan teori yang luas.

**c. Inkuiqi (*inquiry*)**

Bagian inti dari pembelajaran kontekstual yaitu menemukan, yang dimaksud dari menemukan adalah pengetahuan dan ketrampilan di peroleh bukan dari pengalaman namun dari fakta-fakta hasil siswa menemukan sendiri. Guru di haruskan membuat kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan menemukan, apapun pelajaran yang di ajarkan.

**d. Masyarakat belajar (*learning community*)**

Masyarakat belajar adalah dimana siswa harus bekerja sama dengan orang lain, teman, kelompok dan siswa yang tahu dengan yang

belum tahu. Proses masyarakat belajar terjadi komunikasi antara teman dengan teman, kelompok dengan kelompok atau lebih. Hasil belajar dari pembelajaran kontekstual yaitu siswa harus bekerja sama dengan orang lain, teman, kelompok dan tidak hanya dari guru.

**e. Pemodelan (*modeling*)**

Pemodelan adalah dimana suatu menampilkan contoh pembelajaran yang dapat di tiru oleh siswa. Pada dasarnya pemodelan membahas tentang bagaimana siswa dapat mendemonstrasikan apa yang siswa inginkan pada saat proses belajar, membahas gagasan, dan apa yang di perintahkan oleh guru agar siswa siswi melakukannya.

Dalam pembelajaran kontekstual tidak hanya guru saja yang menjadi model, permodela juga bisa berbentuk demonstrasi dan memberikan contoh aktivitas belajar.

**f. Refleksi (*reflection*)**

Refleksi merupakan dimana siswa mengingat materi yang sudah di ajarkan oleh guru, baik materi minggu lalu atau materi yang baru saja di ajarkan oleh guru. Refleksi di terapkan pada akhir mata pelajaran. Refleksi dapat berupa buku catatan siswa, pertanyaan tentang mata pelajaran, saran, kesan yang berkaitan dengan mata pelajaran, diskusi, dan hasil karya.

**g. Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*)**

Pencapaian hasil belajar tidak hanya di ukur dengan tes saja, melainkan di ukur dengan assesmen autentik yang memberikan

informasi akurat dan kebenaran yang dilakukan oleh siswa tentang kualitas pendidikan. Pengumpulan penilaian autentik adalah mengumpulkan berbagai data untuk melihat bagaimana perkembangan belajar siswa yaitu melalui tes tertulis, laporan dan penampilan.<sup>15</sup>

## 5. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kontekstual

Adapun ciri-ciri dalam pembelajaran kontekstual diantaranya yaitu:

- a. Kerjasama
- b. Saling menunjang
- c. Menyenangkan, tidak membosankan
- d. Belajar dengan bergairah
- e. Pembelajaran terintegrasi
- f. Menggunakan berbagai sumber
- g. Siswa aktif
- h. Sharing dengan teman
- i. Siswa kritis, guru kreatif
- j. Dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor dan sebagainya
- k. Laporan kepada orang tua bukan saja rapor, tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, dan sebagainya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 187.

<sup>16</sup> Zainal Aqib, *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 8.

## **6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kontekstual**

Adapun beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran kontekstual diantaranya yaitu:

### **a. Kelebihan model pembelajaran kontekstual**

- 1) Pembelajaran kontekstual bermakna dan nyata artinya dalam pembelajaran siswa di tuntut untuk menghubungkan kehidupannyata dengan pembelajaran di sekolah. Dalam mengaitkan kehidupan nyata dengan sekolah akan lebih memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran yang di berikan oleh guru.
- 2) Suasana Pembelajaran akan lebih bermakna
- 3) Dalam pembelajaran kontekstual siswa tidak hanya memperoleh informasi malaikan siswa memberikan hasil yang mereka temukan di sekitar.
- 4) Siswa mendapatkan materi dari lingkungan bukan dari guru.

### **b. Kekurangan model pembelajaran kontekstual**

- 1) Memerlukan waktu yang lama untuk proses pembelajaran kontekstual
- 2) Ketika guru tidak dapat mengendalikan kelas, maka kelas tidak kondusif
- 3) Dalam pembelajaran kontekstual guru tidak sepenuhnya membimbing siswa dalam pembelajaran, peran guru dalam kelas yaitu untuk mengelola kelas agar bisa bekerjasama dan menciptakan kelas yang kondusif.

- 4) Guru harus memberikan perhatian yang lebih bagi siswa dalam membimbing dan perhatian yang ekstra agar mencapai tujuan pendidikan<sup>17</sup>

## 7. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kontekstual

- a. Siswa dilatih untuk belajar, menentukan, mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan
- b. Siswa di arahkan untuk melaksanakan kegiatan inquiry
- c. Kembangkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya
- d. Ciptakan masyarakat belajar, agar siswa dapat bekerja sama dengan siswa yang lain
- e. Hadirkan model
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan
- g. Lakukan penilaian nyata<sup>18</sup>

### C. Muatan materi tema 6 kelas 5 (Bahasa Indonesia & IPA)

**Tabel 2.2**  
**Indikator Bahasa Indonesia & IPA**

<b>Muatan Materi</b>	<b>Indikator</b>
Bahasa Indonesia	4.3.1 Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan
	4.3.2 Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara tepat
	4.3.3 memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraf. siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
	4.3.4 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

<sup>17</sup>Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Ke 1 (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), 108.

<sup>18</sup>Sarminah, "Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI SD Negeri 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan," *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* Vol 2, no. 2 (March 2018): 5.

Muatan Materi	Indikator
IPA	1.6.1 Memperjelaskan pengertian perpindahan kalor. 1.6.2 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 4.61 menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.2 Mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

## 1. Bahasa Indonesia

### a. Pengertian teks narasi

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar benar terjadi, tapi bisa juga hanya khayalan saja. Umumnya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi.<sup>19</sup>

Contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif. Cerita inspiratif merupakan teks yang berisi perjuangan hidup seseorang berpengaruh terhadap orang lain, sehingga mereka mengikutinya.<sup>20</sup>

#### 1) Ciri-ciri teks narasi

Sebuah teks dapat dikatakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciri di bawah ini:

- a) Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.

<sup>19</sup> Rusmilawati, *Bahasa Indonesia Paket B Narasi Literasi* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 4.

<sup>20</sup> Rusmilawati, 5.

- b) Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
- c) Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
- d) Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.
- e) Terdapat unsur rangkaian waktu dan informasi.
- f) Menonjolkan unsur tindakan dan perbuatan.
- g) Terdapat latar suasana, tempat dan waktu.
- h) Mempunyai tokoh dan perwatakan yang jelas.
- i) Memakai urutan waktu dan tempat yang saling berhubungan.

## **2. IPA**

### **a. Pengertian suhu**

Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Suhu yang di gunakan di Indonesia adalah celcius. Alat untuk mengukur suhu di sebut thermometer, sedangkan energi panas merupakan salah satu energi yang dapat di terima dan dilepaskan dalam kalori dan diukur dengan calorimeter.

Energi panas dapat mengubah benda. Beberapa benda akan mengalami perubahan seperti pemuaian dan penyusutan. Pemuaian merupakan perubahan suatu ukuran panjang, lebar, luas atau berubah volumenya karena terkena kalor atau panas. Sedangkan penyusutan

perubahan suatu benda yang menjadi berkurangnya panjang, lebar dan luas karena terkena suatu suhu dingin dan melepas panas.<sup>21</sup>

#### **b. Pengertian kalor**

Kalor merupakan satu bentuk energi yang bisa berpindah dari benda dengan suhu yang lebih tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah jika keduanya di pertemuan atau bersentuhan. Panas dapat berpindah secara konduksi, konveksi dan radiasi.

- 1) Konduksi merupakan perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat, seperti panci logam yang panas karena diletakan di atas kompor yang berapi dan sendok terasa panas saat di gunakan mengaduk air panas.
- 2) Konveksi ialah perpindahan panas yang di sertai dengan bagian zat perantaranya. Misalnya air dalam panci yang di panaskan hingga mendidih.
- 3) Radiasi merupakan perpindahan panas dengan pancaran yang tidak membutuhkan zat perantara, seperti menjemur pakaian di siang hari.<sup>22</sup>

#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya

---

<sup>21</sup> Ilmu Pengetahuan Alam, *Suhu, Kalor Dan Energi Di Sekitarku* (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24, 2016), 3.

<sup>22</sup> Ilmu Pengetahuan Alam, 13.

dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.<sup>23</sup>

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul secara singkat proses pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas.

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar tematik kelas V.

Pembelajaran yang berkenaan langsung dengan Pembelajaran tematik harus selalu diseimbangkan antara materi ajar dengan model pembelajaran yang akan digunakan, kedua hal tersebut harus saling disesuaikan agar mencapai tujuan pembelajaran.

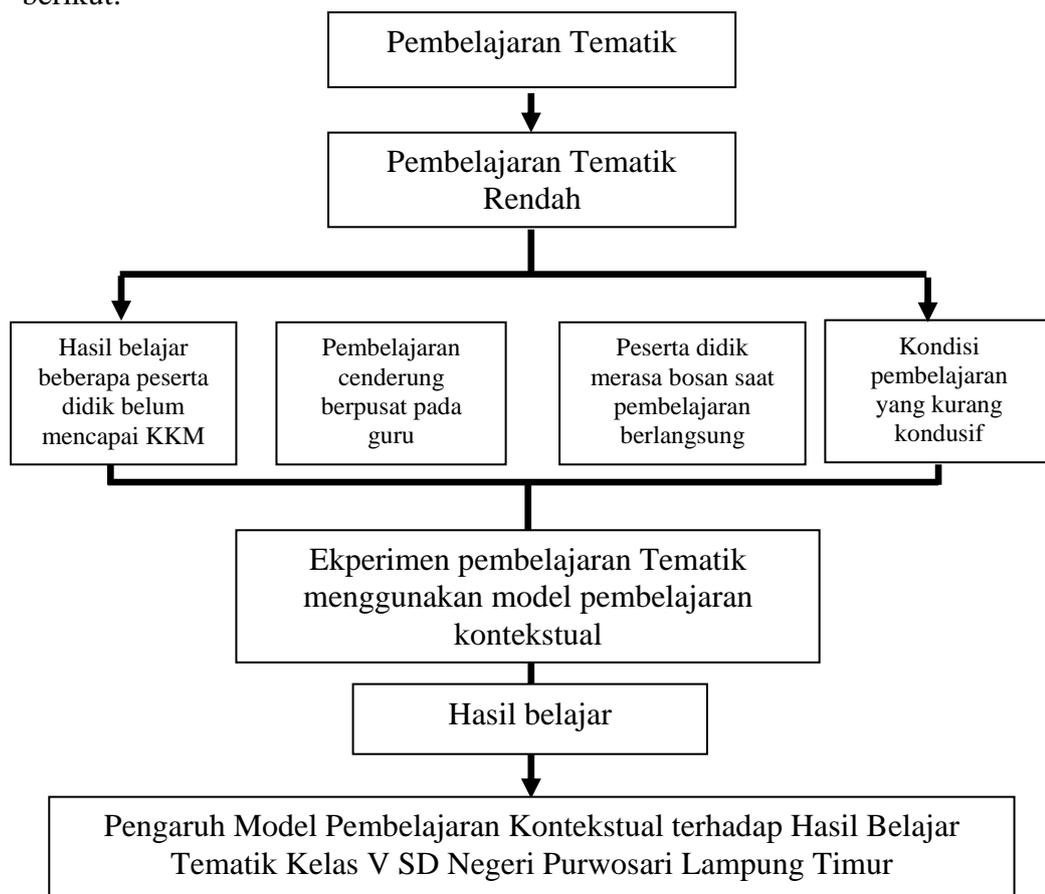
Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan diperlukan model yang paling tepat sebagai penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang dimana dalam proses pembelajarannya seorang guru mampu menghubungkan bahan ajar yang akan disampaikan dengan kenyataan atau

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet 23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 91.

kehidupan sehari-hari, hal ini akan menimbulkan antusias siswa untuk aktif dan semangat dalam belajar.

Sumber penataan moral dan dasar tuntunan kehidupan yang akan dijalani. Maka model pembelajaran *contextual teaching and learning* merupakan model pembelajaran yang tepat dan baik yang dapat berpengaruh dalam pelajaran tematik di kelas. Berikut penulis akan Pembelajaran cenderung berpusat pada guru menjelaskan alur dan arah pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar tematik yang secara sistematis kerangka pemikiran penulis paparkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan proses pemahaman khususnya mengenai dalil dan media landasan atau teori yang berkaitan dengan fenomena.<sup>24</sup>

Hipotesis merupakan tanggapan atau pernyataan sementara yang lemah kebenarannya, maka harus dilakukannya pengujian kebenarannya.<sup>25</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas penulis dapat merumuskan mengenai hipotesis antara lain sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V Di SD Negeri Purwosari Lampung Timur (X)

Ho: Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur (Y)

Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah Ha yaitu “ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri Purwosari Lampung timur”

---

<sup>24</sup>Ruhyat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol 3, no. 2 (2021): 97.

<sup>25</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 2017* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2014), 65.

## BAB III

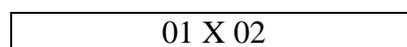
### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka atau data yang di hitung menggunakan rumus. Rancangan penelitian merupakan strategi inti dari penelitian, rancangan penelitian di ibaratkan sebagai jalan yang akan menuju kesimpulan. Rancangan penelitian akan mempengaruhi hasil penelitian jika dalam membuat rancangan tidak sesuai dengan prosedur, maka dari itu seorang peneliti harus memikirkan rancangan penelitian dengan baik yang akan di gunakan.

Penelitian ini bersifat *Pre-Experimental* Dengan Jenis *One-Group Pretest-Posttest*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kontekstual terhadap hasil belajar tematik, dengan memberikan pretest (tes awal) sebelum peneliti memberikan posttest (tes akhir) kepada sekelompok sampel di dalam penelitian.<sup>1</sup>

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



Keterangan:

01 = nilai pretest (sebelum di beri perlakuan)

02 = nilai posttest (setelah di beri perlakuan)

X = Perlakuan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 74.

Pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat dapat di lihat dari perbedaan skor pretest (01) dengan skor posttest (02). Apabila terdapat perbedaan antara skor pretest dan skor posttest, jika skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perlakuan yang di berikan oleh peneliti mempunyai pengaruh yang efektif terhadap perubahan pada variabel terikat.

## **B. Definisi Operasional Variable**

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menggambarkan dan menjelaskan variabel yang akan di teliti oleh peneliti.<sup>2</sup> Dalam melakukan penelitian ini dapat meningkatkan dua variabel yaitu:

### **1. Variabel bebas (Model pembelajaran kontekstual)**

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Model pembelajaran kontekstual ialah konsep belajar yang membantu guru untuk mengaitkan materi yang di ajarkan dengan kehidupan sehari-hari dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang miliki siswa dengan penerannya dalam kehidupan.

### **2. Variabel terikat (hasil belajar tematik)**

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi variabel bebas,<sup>3</sup> Dalam penelitian ini variabel yang ada dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik kelas V yang diperoleh dari hasil penilaian posttes

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 71.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 40.

yang di berikan oleh pendidik kepada siswa setelah selesai proses pembelajaran. Dalam penelitian ini yang di maksud hasil belajar yaitu hasil belajar ranah kognitif.

### **C. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan elemen yang mempunyai sejumlah karakteristik umum, populasi terdiri dari bidang yang untuk diteliti. Populasi adalah keseluruhan kumpulan beberapa elemen yang di gunakan sebagai kesimpulan. Populasi atau universi merupakan generalisasi yang terdiri dari: subjek/objek yang memiliki karakteristik dan kualitas kemudian di terapkan oleh peneliti untuk di tarik kesimpulan dan di pelajari.<sup>4</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh objek/subjek dan elemen yang memiliki data atau berbagai peristiwa yang akan di gunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasinya yaitu “seluruh kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur”, yang berjumlah 32 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan karakteristik dan jumlah yang ada pada populasi. Jika populasi dalam penelitian itu lebih besar dan peneliti tidak akan meneliti semua yang ada pada populasi, karena adanya keterbatasan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 80.

tenaga, waktu dan dana. Maka seorang peneliti bisa menggunakan sampel untuk mempermudah dalam penelitian.<sup>5</sup>

Dalam menentukan sampel untuk penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling ialah teknik pengambilan data sebagai sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, pertimbangan yang di maksud adalah lebih kepada orang yang mengetahui apa yang di inginkan peneliti atau di harapkan peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menjelajahi situasi/objek yang akan di teliti.<sup>6</sup> Dari purposive sampling di atas, peneliti mengambil kelas V Yang akan di jadikan sampel dengan jumlah 32 orang.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan seluruh populasi untuk di jadikan sampel, teknik yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, purposive sampling ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang akan di gunakan peneliti dalam mencari data atau mengumpulkan data-data. Berikut ini teknik yang akan di gunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

---

<sup>5</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 174.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 85.

## 1. Metode Tes

Tes merupakan bentuk evaluasi yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana proses pengajaran yang telah di capai. Dalam melakukan tes, harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu: harus baku, efisien, valid, mempunyai norma dan objektif.<sup>7</sup>

Metode tes ialah seperangkat rangsangan yang akan di berikan kepada seseorang yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan ketrampilan, kemampuan bakat yang di miliki oleh siswa-siswi individu ataupun kelompok. Dalam penelitian ini peneliti memberikan soal berbentuk essay. Tes yang di gunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu pretest dan posttest.

### a. Pretest

Pretest merupakan tes yang di berikan sebelum pembelajaran di mulai yang mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik.

### b. Posttest

Posttest ialah tes yang di lakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan hasil belajar tematik.

---

<sup>7</sup>Abdul Kadir, "Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar," *Jurnal Al-Ta'dib* Vol 8, no. 2 (July 2015): 70.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan mengumpulkan data yang di sertai dengan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>8</sup> Observasi ialah aktivitas yang mencatat suatu gejala/peristiwa dengan menggunakan seluruh panca indra untuk mengumpulkan data yang akan di perlukan dalam penelitian ini.<sup>9</sup>

Observasi dalam penelitian ini di tunjukan kepada guru pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Hal tersebut untuk mengetahui kesesuain proses mengajar guru dengan perangkat pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumentasi catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Yang dapat memberikan informasi saat proses penelitian.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi obyektif SD Negeri Purwosari seperti sejarah

---

<sup>8</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

<sup>9</sup>Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* V III, no. 1 (June 2014): 404.

<sup>10</sup>Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* Vol XIII, no. 2 (June 2014): 178.

berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, sarana dan prasarana dan sebagainya. Setelah data diolah, maka langkah selanjutnya adalah dianalisis dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian fakta-fakta atau peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasinya yang mempunyai sifat umum. Jadi dengan cara menganalisis dengan menggunakan metode berfikir induktif adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan keputusan yang bersifat umum dan diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang objektif dan sesuai dengan maksud dari tujuan penelitian. Berdasarkan pendekatan ini, maka penulis akan merinci secara khusus tentang SD Negeri Purwosari.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian ialah alat yang akan di gunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Secara khusus semua fenomena di sebut dengan variabel penelitian.<sup>11</sup> Instrumen penelitian adalah alat yang akan di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan di gunakan peneliti untuk di amati, agar lebih mudah untuk mengumpulkan data secara sistematis, lebih mudah di olah dan lengkap.<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa instrument penelitian ialah alat bantu yang akan di gunakan dalam penelitian untuk menginput data untuk mempermudah dalam proses penelitian dan mendapatkan hasil yang baik, lengkap dan sistematis.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 222.

<sup>12</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 203.

**Tabel 3.1**  
**Teknik Pengambilan Data Instrumen**

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrument
1	Tes	Tes
2	Observasi	Lembar observasi
3	Dokumentasi	Data sekolah

### 1. Rancangan/ Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Rancangan atau kisi-kisi instrumen yang akan di gunakan dalam penelitian ini guna menunjukkan apakah ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V Di SD Negeri Purwosari Lampung Timur.

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Guru Dengan Menggunakan**  
**Metode Pembelajaran Kontekstual**

No	Aspek yang Dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)				
	Membuka kegiatan dengan salam				
	Mengkondisikan siswa untuk belajar				
	Melakukan kegiatan apersepsi				
	Memberikan motivasi				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual				
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
	Menguasai kelas				
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan				
	Penguasaan materi pelajaran				
	Menghasilkan pesan yang menarik				
	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				
	Menunjukkan sikap terbuka dan respon				

No	Aspek yang Dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
	siswa				
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
	Memantau proses belajar siswa				
	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.				
<b>III</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi /pengayaan				
	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam				
<b>Jumlah total</b>					
<b>Persentase</b>					

**Keterangan:**

Nilai 1 = kurang

Nilai 2 = cukup

Nilai 3 = baik

Nilai 4 = sangat baik

Skor Maksimal = skor tertinggi  $\times$  jumlah siswa =  $4 \times 20 = 80$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan menggunakan**  
**Model Pembelajaran Kontekstual**

No	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan				
2	Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara tepat				
3	Memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraph siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat				
4	Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat				
5	Memperjelaskan pengertian perpindahan kalor				

No	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
6	Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari				
7	Menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari				
8	Mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor				
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Persentase</b>					

**Keterangan:**

Nilai 1 = kurang

Nilai 2 = cukup

Nilai 3 = baik

Nilai 4 = sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah siswa} = 4 \times 32 = 128$$

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi soal pretest dan posttest**

Pokok Bahasan	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument/ Banyak Soal
Tematik tema 6 kelas 5, muatan ipa & bahasa Indonesia	<p><b>Muatan bahasa Indonesia:</b></p> <p>4.3.5 Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan</p> <p>4.3.6 Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara tepat</p> <p>4.3.7 memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraph. siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.</p> <p>4.3.8 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.</p>	Tes tertulis	15 Soal / Essay

Pokok Bahasan	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument/ Banyak Soal
	<p><b>Muatan IPA:</b></p> <p>1.6.3 memperjelaskan pengertian perpindahan kalor.</p> <p>1.6.4 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.1 menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.2 mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang akan di gunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid ialah instrument yang dapat di gunakan untuk mengukur apa yang akan di ukur.<sup>13</sup> Untuk mencari validitas instrumen peneliti menggunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi item X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor item X

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2006), 121.

$\Sigma Y$  = jumlah skor item Y

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian antara X dan Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat total X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat total Y

Kriteria pengujian validitas butir soal:

$H_0$  diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

$H_0$  ditolak apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

Berikut ini rekap hasil data uji validitas butir soal essay, sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil uji validitas butir soal essay**

No soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria pengujian uji validitas	Hasil
1	0,561	0,334	Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).  Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).	Valid
2	0,561			Valid
3	0,537			Valid
4	0,544			Valid
5	0,570			Valid
6	0,730			Valid
7	0,568			Valid
8	0,523			Valid
9	0,494			Valid
10	0,438			Valid
11	0,198			Tidak valid
12	0,309			Tidak valid
13	0,024			Tidak valid
14	0,073			Tidak valid
15	0,269			Tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal essay, menunjukkan bahwa terdapat 5 soal yang tidak valid (11, 12, 13, 14, 15) dan 10 soal

yang valid (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10) dari 10 soal yang valid peneliti menggunakan 10 soal tersebut untuk di jadikan penelitian.

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan ketetapan dan konsistensi atau suatu ukuran angka yang akan di pengaruhi, maka dari itu peneliti harus mempunyai reliabilitas untuk mengukur apa yang di ukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data peneliti melakukan pengujian secara eksternal dengan menggunakan pretest dan posttest. Dengan memberikan 15 soal essay kepada responden, setelah terkumpulnya data tersebut akan mendapatkan data dan di analisis dengan menggunakan software SPSS 22 for windows.

Kriteria pengujian:

- 1) Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan reliabel.
- 2) Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan tidak reliabel.<sup>15</sup>

Setelah soal di uji validitas, kemudian soal di uji reliabilitasnya. Berikut ini rekap hasil uji reliabilitas butir soal essay, sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 153.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 130–32.

**Tabel 3.6**  
**Hasil uji reliabilitas butir soal essay**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.611	15

Pada tabel Reliability Statistics di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,611. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 atau bisa ditulis dengan:  
Nilai Cronbach's Alpha = 0,611 > 0,70

Dengan demikian, instrument butir soal essay dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik dalam penelitian adalah soal yang tidak terlalu sukar (sulit) dan tidak terlalu mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan software SPSS 22 for windows.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Tingkat Kesukaran<sup>16</sup>**

Perolehan tingkat kesukaran	Kriteria
P 0,00 sampai 0,30	Sukar
P 0,31 sampai 0,70	Cukup (sedang)
P 0,71 sampai 1,00	Mudah

Setelah soal diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji tingkat kesukaran. Berikut ini rekap hasil uji tingkat kesukaran butir soal essay, yang dapat dilihat dari hasil mean setiap soal, sebagai berikut:

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 2 (Jakarta: Bumi Angkasa, 2013), 225.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Essay**

No soal	Mean	Kriteria pengujian tingkat kesukaran	Hasil
1	1,88	0,00 – 0,30 = Sukar 0,31 – 0,70 = Cukup (Sedang) 0,71 – 1,00 = Mudah	Mudah
2	1,80		Mudah
3	1,94		Mudah
4	1,14		Mudah
5	1,80		Mudah
6	1,97		Mudah
7	1,88		Mudah
8	1,62		Mudah
9	1,88		Mudah
10	1,71		Mudah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari soal 1 sampai soal 10 memiliki tingkat kesukaran yang sama yaitu mudah.

#### 4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda, soal bertujuan untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah.<sup>17</sup> Untuk menghitung daya pembeda, peneliti menggunakan software *SPSS 22 for windows*. Berikut ini kriteria pengujian daya pembeda soal sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria daya pembeda**

Perolehan Daya Pembeda	Kriteria
$DP < 0,00$	Sangat jelek
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Jelek
$0,21 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Sangat baik

Setelah soal diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan tingkat kesukaran, langkah terakhir yaitu diuji daya pembeda setiap soal. Berikut

---

<sup>17</sup> Arikunto, 226.

ini rekap hasil uji daya pembeda butir soal essay, yang dapat dilihat dari hasil Corrected Item- Total Correlation setiap soal, sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Essay**

No soal	Corrected item-total correlation	Kriteria pengujian uji daya pembeda	Hasil
1	0,46	$DP < 0,00$ $0,00 \leq DP \leq 0,20$ $0,21 \leq DP \leq 0,40$ $0,41 \leq DP \leq 0,70$ $0,71 \leq DP \leq 1,00$	Baik
2	0,46		Baik
3	0,39		Cukup
4	0,28		Cukup
5	0,46		Baik
6	0,65		Sangat baik
7	0,47		Baik
8	0,42		Baik
9	0,34		Cukup
10	0,33		Cukup

Berdasarkan tabel daya pembeda, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 soal dengan kriteria daya pembeda sangat baik, 5 soal dengan kriteria daya pembeda baik dan 4 soal dengan kriteria daya pembeda cukup.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelompokan data yang sesuai dengan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel, menghitung dan menjawab rumusan masalah, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh variabel dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

Teknik analisis data pada penelitian ini statistik deskriptik. Statistik deskriptif merupakan statistik yang akan menggambarkan dan menganalisis data yang telah terkumpul. Kemudian setelah di peroleh data dan di analisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang akan di gunakan

yaitu rumus uji hipotesis untuk uji perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah distribusi yang menunjukkan sebaran data dan sebagian data berada pada nilai tengah. Uji normalitas merupakan pengujian data untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak normal. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis data menggunakan Statistic Parametris, namun jika data tidak berdistribusi normal maka analisis data menggunakan Statistic Non Parametris. Pengujian ini dibantu dengan program *SPSS 22.00 for Windows*. Untuk menguji normalitas data, maka dapat digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = [S_{n1}(x) - S_{n2}(x)]$$

Keterangan:

D = Selisih maksimum

$S_{n1}$  = Frekuensi kumulatif relatif

$S_{n2}$  = Frekuensi kumulatif teoritis

Kriteria pengujian, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka residual nilai tidak berdistribusi normal.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Duwi Prayitno, *Cara Belajar Analisis Data Dengan SPSS 10* (Yogyakarta: Andi, 2012), 57.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu keadaan populasi (paramater) yang akan dianalisis dan diuji kebenaran data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).<sup>19</sup> Pada penelitian ini, menggunakan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh model kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri Purwosari lampung timur.

$$t_{hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum(d_i - M_d)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

$d_i$  = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek(i)

$M_d$  = rata – rata selisih

$x_d$  = deviasi skor selisih terhadap rata – ratanya( $x_d = d_i - M_d$ )

$x_d^2$  = kuadrat deviasi skor selisih terhadap rata – ratanya

$n$  = banyaknya sampel(subjek penelitian)

Menentukan nilai  $t_{tabel}$  yaitu dengan  $t_{tabel} = t_{(\alpha, n-1)}$

Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Kriteria pengujian:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya terdapat nilai yang signifikan antara hasil preteset dan posttest sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya tidak terdapat nilai yang signifikan antara hasil pretest dan posttest sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 160.

Keterangan:

$H_0$ : Hipotesis nol (tidak ada perbedaan signifikan).

$H_a$ : Hipotesis alternatif (ada perbedaan signifikan).<sup>20</sup>

### 3. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai pretest dan nilai posttest yang bertujuan mengukur besarnya peningkatan hasil belajar tematik sebelum dan sesudah pembelajaran.<sup>21</sup>

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu skor pretest dan skor posttest hasil belajar tematik yang dikonversi menjadi nilai N-Gain dengan persamaan:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Dengan kriteria pengujian tingkat N-Gain disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kriterian Pengujian N-Gain**<sup>22</sup>

Perolehan N-Gain	Kriteria
$\text{N-Gain} > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq \text{N-Gain} \leq 0,70$	Sedang
$\text{N-Gain} < 0,30$	Rendah

<sup>20</sup>Sugiyono, 160.

<sup>21</sup>Ayu Nurazizah, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian," *Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April* Vol. 1, no. 1 (2022): 55.

<sup>22</sup>Abdul Wahab, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI," *Jurnal Basicedu* Vol. 5, no. 2 (2021): 1041.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Deskripsi lokasi penelitian merupakan pemaparan atau gambaran lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Setelah kegiatan penelitian dapat dilakukan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri Purwosari, di kemukakan beberapa data sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri Purwosari**

SD Negeri merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Desa Purwosari, Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung dengan luas tanah 5,3455 m<sup>2</sup>. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1974. Jumlah rombel/kelas sebanyak 12 ruangan yang setiap rombel/kelasnya dibagi menjadi dua yaitu kelas A dan kelas B. Jumlah seluruh siswa sebanyak 211 dan jumlah guru/karyawan di SDN 1 Kurnia Mataram sebanyak 13 guru/karyawan.

##### **b. Profil SD Negeri Purwosari**

Nama sekolah : SD Negeri Purwosari  
NPSN : 10806394  
Jenjang pendidikan : SD  
Status sekolah : Negeri

Alamat sekolah : Purwosari  
RT/RW : 3/1  
Kode pos : 34384  
Kelurahan : Purwosari  
Kecamatan : Kec Marga sekampung  
Kabupaten/kota : Kab Lampung Timur  
Provinsi : Pov Lampung  
Negara : Indonesia  
Posisi geografis : lintang -53455  
: bujur 105,616

**c. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Purwosari**

Berdasarkan dokumentasi profil SD Negeri 1 Putra Buyut yang penulis dapat di kantor SD Negeri Purwosari mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang berkualitas, kompetitif, berakhlak mulia, unggulan dalam prestasi dan terpuji diri.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan bebas pungutan bagi seluruh siswa
- b) Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik
- c) Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian, nilai-nilai agama dan budaya peserta didik.

## 3) Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

## d. Data Guru dan Peserta Didik SD Negeri Purwosari

**Tabel 4.1**  
**Data guru SD Negeri Purwosari<sup>1</sup>**

No	Nama guru	Jabatan	Tugas mengajar kelas/ mapel
1	Kalimah	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Muhammad Nurdin	Guru Kelas	Guru Kelas I
3	Wayan Lestari	Guru Kelas	Guru Kelas I
4	Haryanti	Guru Kelas	Guru Kelas II
5	Sumanto	Guru Kelas	Guru Kelas III
6	Supadmi	Guru Kelas	Guru Kelas III
7	Catur Wulandari	Guru Kelas	Guru Kelas IV
8	Endang Susilowati	Guru Kelas	Guru Kelas IV
9	Sularso	Guru Kelas	Guru Kelas V
10	Mahroji	Guru Kelas	Guru Kelas VI
11	Parmin	Guru Mapel	Guru Mapel Pjok
12	Niluh Listriani	Guru Mapel	Guru Mapel B. Lampung
13	Fadilah Rohmatun	Guru Mapel	Guru Mapel PAI

Sumber: Profil SD Negeri Purwosari

**Tabel 4.2**  
**Data siswa SD Negeri Purwosari<sup>2</sup>**

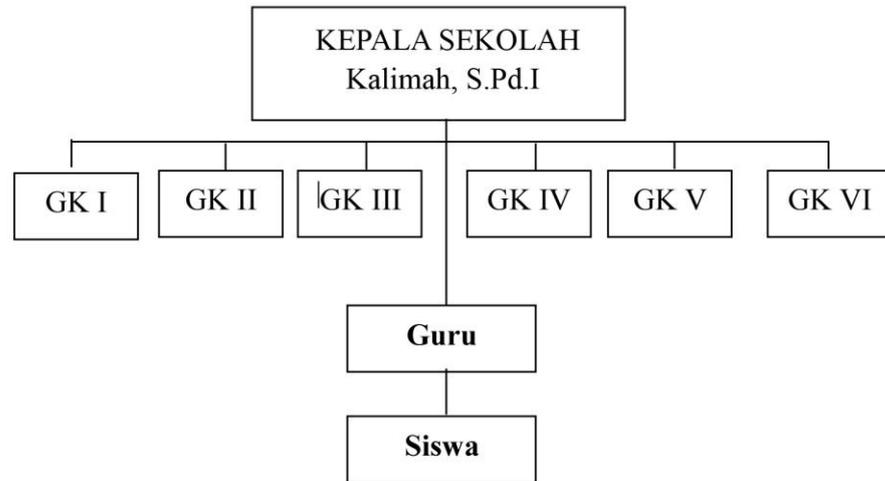
No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	14	17	31
2	II	11	21	32
3	III	28	14	42
4	IV	17	22	39
5	V	14	18	32
6	VI	13	22	35
Jumlah		97	114	211

Sumber: Profil SD Negeri Purwosari

<sup>1</sup> Dokumentasi Data Jumlah Guru SD Negeri Purwosari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023, n.d.

<sup>2</sup> Dokumentasi Data Jumlah Siswa SD Negeri Purwosari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023, n.d.

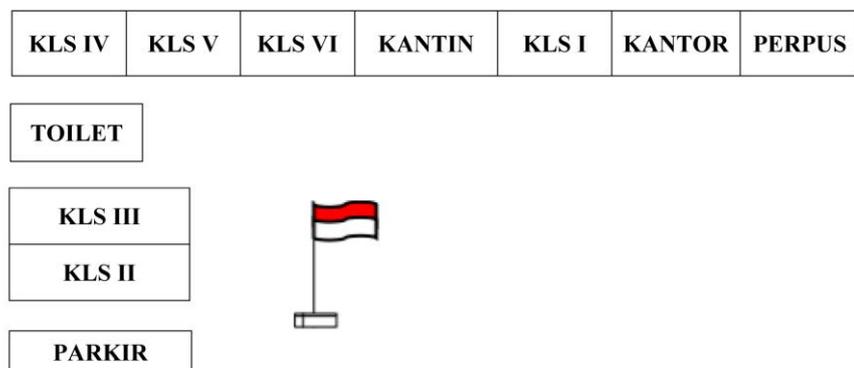
**e. Struktur Operasional SD Negeri Purwosari**



Gambar 4.1  
Struktur Organisasi SD Negeri Purwosari  
Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>3</sup>

*Sumber: Profil SD Negeri Purwosari*

**f. Denah Bangunan SD Negeri Purwosari**



Gambar 4.1  
Denah Bangunan SD Negeri Purwosari  
Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

*Sumber: Profil SD Negeri Purwosari*

<sup>3</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi SD Negeri Purwosari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023, n.d.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Kontekstual di Kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu pada kelas yang telah ditentukan sebagai sampel yaitu kelas V. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dari hasil *pretest* itulah diperoleh nilai awal siswa. Setelah *pretest* dilakukan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau *treatment* pada materi pelajaran Tema 6 muatan bahasa Indonesia dan ipa.

Dalam menyampaikan materi, peneliti memberikan suatu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran yaitu model eksperimen . Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat sudah cukup banyak siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dan praktikkan. Namun, ada beberapa siswa yang masih terlihat kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran.

Setelah menyampaikan materi, peneliti membagi siswa kedalam 8 kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri atas 4 siswa. Setelah pembagian kelompok selesai, peneliti memberikan kertas yang berisikan soal dan langkah-langkah untuk praktikum atau melakukan eksperimen suhu dan kalor, kalimat efektif yang sama kepada masing-

masing kelompok untuk dapat dikerjakan bersama dengan menerapkan model kontekstual.

Setelah proses diskusi selesai, maka perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dalam proses diskusi ini, terlihat semua kelompok berpartisipasi dan aktif dalam bertanya, membenarkan hingga mengeluarkan pendapat mereka. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kontekstual ini siswa tidak hanya diam melihat temannya namun juga aktif terlibat dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kontekstual lebih menekankan pada kemampuan berhitung dengan cara cepat dan mudah menggunakan kesepuluh jari tangan mereka serta menekankan pada keaktifan siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual menjadikan siswa lebih mengenal dan memahami karakter dari masing-masing temannya dan mempererat hubungan interaksi antar siswa satu dengan lainnya.

#### **b. Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini akan di sajikan hasil penelitian berupa tes, di mana ada 2 tes yang di lakukan, yaitu pretest dan posttest, adapun hasil yang di peroleh sebagai berikut:

##### **1) Data hasil *pretest***

*Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai.

Setelah *pretest* dilaksanakan, maka akan terlihat kemampuan awal siswa. Berikut ini merupakan nilai hasil *pretest* yang telah dilakukan.

**Tabel 4.3**  
**Data hasil statistik *pretest* kelas V SD Negeri Purwosari**

Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std deviation
72,28	71	56	85	6.108

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa, pada tes awal (*pretest*) nilai rata-rata siswa adalah 72,28 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85 dan nilai terendah 56.

## 2) Data hasil *posttest*

*Posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam proses pembelajaran diberikan menggunakan suatu metode pembelajaran yaitu medel kontesktual. Setelah *posttest* dilakukan, maka akan terlihat kemampuan akhir siswa. Berikut ini merupakan nilai hasil *posttest* yang telah dilakukan.

**Tabel 4.4**  
**Data hasil statistik *posttest* kelas V SD Negeri Purwosari**

Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std Deviation
90.47	89	80	100	6.278

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam

proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa yang awalnya hanya 72,28 menjadi 90,47 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah 80.

### 3. Pengujian Analisis Data

#### a. Uji normalitas

Data tersebut diuji normalitasnya dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini tabel 4.5 output dari uji *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.10258091
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.095
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS 22 for windows*, dimana dapat diketahui nilai signifikansi  $0,200 \geq 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya data akan uji hipotesis dengan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode

jarimatika terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Purwosari lampung timur. Berikut ini merupakan hasil uji t yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 22 for windows*. Berikut ini tabel 4.6 output dari Uji Hipotesis Paired Samples Test:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test**

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-18.188	8.939	1.580	-21.410	-14.965	-11.510	31	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dengan harga  $t_{hitung} = -11.510$  dan  $t_{tabel} = 1.697$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa - Ada pengaruh model kontekstual terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Purwosari Lampung Timur.

### c. Uji N-Gain

Setelah melakukan uji normalitas dan uji hipotesis, selanjutnya data uji N-Gain untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar antara pretest dan posttest Dari hasil pengujian Uji N- Gain dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*, maka dapat disajikan data output dari Uji N-Gain. Berikut ini tabel 4.7 output dari Uji N-Gain:

**Tabel 4.7**  
**Data hasil uji N-Gain**

<b>No</b>	<b><i>S.Post - S.Pre</i></b>	<b><i>N-Gain</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	24	1,00	Tinggi
2	33	1,00	Tinggi
3	9	0,38	Sedang
4	12	0,46	Sedang
5	30	1,00	Tinggi
6	7	0,47	Sedang
7	4	0,27	Rendah
8	22	0,73	Tinggi
9	16	0,76	Tinggi
10	7	0,29	Rendah
11	24	0,80	Tinggi
12	30	1,00	Tinggi
13	3	0,13	Rendah
14	12	0,46	Sedang
15	14	0,61	Sedang
16	3	0,15	Rendah
17	12	0,40	Sedang
18	20	1,00	Tinggi
19	9	0,43	Sedang
20	21	1,00	Tinggi
21	11	0,38	Sedang
22	16	0,67	Sedang
23	0	0,00	Rendah
24	26	0,81	Tinggi
25	8	0,35	Sedang
26	22	0,67	Sedang
27	14	0,61	Sedang
28	32	0,73	Tinggi
29	14	1,00	Tinggi
30	8	0,40	Sedang
31	22	0,65	Sedang
32	16	0,53	Sedang
<b>Rata-Rata</b>	<b>15,5</b>	<b>0,597</b>	<b>Sedang</b>

Berdasarkan hasil uji N-Gain ternormalisasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain skor 0,597 atau bisa di katakan meningkat dengan interpretasi nilai gain ternormalisasi dengan kategori sedang.

#### d. Hasil observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan keenam. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

##### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur

Observasi yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Adapun lembar observasi guru pada pertemuan pertama yang diamati selama proses pembelajaran ada pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Observasi Guru Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual**

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>							
1	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	2	2	3	3	3	4
2	Membuka kegiatan dengan salam	1	2	3	3	4	4
3	Mengkondisikan siswa untuk belajar	1	3	3	3	3	4
4	Melakukan kegiatan apersepsi	2	2	3	3	4	4
5	Memberikan motivasi	1	2	2	4	4	4
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	2	2	2	3	3	4
<b>Kegiatan Inti</b>							
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai	3	3	3	3	4	3

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
	dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual						
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	3	3	4	4	4
9	Menguasai kelas	1	2	2	3	3	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan	2	2	2	4	3	4
11	Penguasaan materi pelajaran	1	2	2	2	3	4
12	Menghasilkan pesan yang menarik	2	2	2	3	3	4
13	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	1	2	2	2	3	4
14	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa	1	2	2	3	3	3
15	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	2	2	2	3	4	4
16	Memantau proses belajar siswa	2	2	2	3	3	3
17	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	1	2	2	3	3	4
	<b>Penutup</b>						
18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	2	2	3	3	4	3
19	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi /pengayaan	1	2	3	3	4	4
20	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	2	2	3	3	4	4
	<b>Jumlah Skor</b>	33	43	49	61	69	76
	<b>Persentase</b>	41 %	54 %	61%	76%	86%	95%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan keenam memiliki peningkatan. Pada pertemuan nilai di ambil dari observer yang mengamati. Pada pertemuan kedua aktivitas guru sedikit

meningkat dilihat dari presentase sebesar 54 % dengan jumlah nilai 43 mengalami peningkatan sedikit dipertemuan ini. Peneliti mencoba mempersiapkan pembelajaran yang lebih maksimal di pertemuan ketiga mendapat hasil 61 % dengan nilai 49, pada pertemuan keempat hingga pertemuan keenam mengalami kenaikan dalam memaksimalkan proses pembelajaran di hari terakhir pada pertemuan keenam aktivitas guru dan mendapat hasil presentase 95 % dengan jumlah 76. Sehingga observasi aktivitas guru dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya sampai akhir memiliki peningkatan yang cukup baik.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dari awal sampai akhir pembelajaran. Di bawah ini nilai dari lembar observasi siswa tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**  
**Lembar Hasil Observasi siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual**

No	Indikator	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan	47%	49%	54%	52%	56%	59%
2	Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara	52%	55%	58%	75%	60%	65%

No	Indikator	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
	tepat						
3	Memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraph siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat	52%	55%	59%	76%	63%	68%
4	Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat	52%	57%	59%	77%	63%	69%
5	Memperjelasakan pengertian perpindahan kalor	53%	57%	59%	77%	64%	70%
6	Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	53%	58%	59%	77%	64%	73%
7	Menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari	53%	58%	61%	77%	65%	74%
8	Mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	54%	59%	61%	78%	66%	77%
<b>Jumlah</b>		416 %	448%	470%	474%	501%	555%
<b>Persentase</b>		52 %	56%	59%	59,2%	67 %	69 %

Berdasarkan dari hasil observasi kerja siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama hingga pertemuan keenam mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan ini terjadi karena partisipasi dan keaktifan siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

## B. Pembahasan

### 1. Hasil Belajar Kontekstual di SD Negeri Purwosari Lampung Timur

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik. Metode pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi lingkungan sekitar siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan.<sup>4</sup> Model pembelajaran kontekstual juga membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang sulit. Jika guru memberikan cara belajar menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik. Selain itu, model pembelajaran kontekstual diterapkan dengan cara menyenangkan sehingga membuat siswa merasa senang, tidak bosan serta mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, peneliti berperan langsung menjadi guru di kelas V yang memberikan materi berupa perpindahan suhu dan teks eksplanasi. Siswa kelas V sebagai objek dalam penelitian yang berjumlah 32 siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kontekstual sekaligus tanpa menggunakan model pembelajaran kontekstual. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one- group pretest-posttest*.

---

<sup>4</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, 14.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kontekstual atau melakukan pembelajaran langsung kepada siswa kemudian diberikan *pretest* dan *posttes* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## 2. Aktivitas Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis guna menyimpulkan hasil penelitian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik. Melalui tahap-tahap mekanisme metodologi penelitian dengan menggunakan rumus uji t (t test). Dengan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil uji t sebesar -11.510. Jika dibandingkan dengan t tabel (1,697), maka t hitung mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur.

Berdasarkan hasil uji N-Gain, diperoleh terdapat 12 siswa mengalami peningkatan hasil belajar tematik pada kategori tinggi, 15 siswa mengalami peningkatan kategori sedang dan 3 siswa lainnya mengalami peningkatan kategori rendah. Total nilai keseluruhan dari nilai N-Gain sebesar 0,597 atau dapat dikatakan peningkatan hasil belajar meningkat dalam kategori sedang.

Terlihat pula dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan bahwa guru melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan baik dan dapat diterima oleh siswa. Begitupun dengan siswa, kesiapan siswa sangat baik dalam menerima pembelajaran. Aktivitas siswa dalam berdiskusi juga sangat baik.

Hasil dari penelitian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kontekstual sangat berpengaruh pada pembelajaran di kelas dan aktivitas siswa. Pada penelitian kula ginting penerapan model pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS sebesar 58,17 %, kemudian pada penelitian ida fiteriani dan iswatun solekha peningkatan hasil belajar IPA yang mampu menaikkan ketutasan siswa sebesar 88 % dan di katakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan pada penelitian mubin pendekatan contectual teaching and learning untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak mampu menaikkan KKM dari siklus I dengan persetase 78,55 % dan pada siklus ke II Meningkat menjadi 93,33 %.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur. Hal ini, dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dimana nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dengan harga  $t_{hitung} = -11,510$  dan  $t_{tabel} = 1,697$  yang berarti terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat dilihat juga pada hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelum dilakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran kontekstual, nilai rata-rata *pretest* sebesar 72,28 sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model kontekstual, nilai rata-rata *posttest* sebesar 90,47.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Purwosari, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan model pembelajaran kontekstual dengan tanpa menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran tematik tema 6 kelas V.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri Purwosari diharapkan senantiasa mendukung dan dapat meningkatkan profesionalisme para guru dalam menggunakan metode pembelajaran agar tujuan dapat tercapai.
2. Bagi guru, hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat melakukan pengembangan baru terhadap metode pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya dapat memperhatikan dan mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik serta dapat mengembangkan kreativitas belajarnya agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rike, dan Rasto. “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan* Vol 4, no. 1 (January 2019).
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Angkasa, 2013.
- . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Angkasa, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Depdiknas. *Model Pembelajaran Kontekstual 2*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dokumentasi Data Jumlah Guru SD Negeri Purwosari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Dokumentasi Data Jumlah Siswa SD Negeri Purwosari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Dokumentasi Struktur Organisasi SD Negeri Purwosari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Elaine B. Johnson. *Contextual Teaching & Learning*. Cetaka 1. Bandung: Penerbit Kaifa, 2014.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fauhah, Homroul, dan Brilian Rosy. “Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol 9, no. 2 (2021).
- Fitrianingtyas, Anggraini. “Peningkatan Hasil Belajar Iapa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv Sdn Gedanganak 02.” *E-Jurnal Mitra Pendidikan* Vol 1, no. 6 (Agustus 2017).

- Ginting, Kula. "Medan Penerapan Model Penerapan Model Pembelajaran Kontektual Teaching dan Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri 060885 Medan." *Jurnal Tematik* Vol 003, no. 12 (Desember 2013).
- Ifrianti, Sofnidah, dan Abdul Aziz. "Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji." *Jurnal Trampil* Vol 4, no. 1 (June 2015).
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Ilmu Pengetahuan Alam. *Suhu, Kalor Dan Energi Di Sekitarku*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24, 2016.
- Kadir, Abdul. "Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar." *Jurnal Al-Ta'dib* Vol 8, no. 2 (July 2015).
- Mudlofir, Ali, dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Ke 1. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016.
- Nata, Abudin. *Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat*. Cetakan ke 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* Vol XIII, no. 2 (June 2014).
- Nurazizah, Ayu. "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian." *Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April* Vol. 1, no. 1 (2022).
- Prayitno, Duwi. *Cara Belajar Analisis Data Dengan SPSS 10*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- . *Evaluasi Hasil Belajar*. V. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Q.S Al-Insyirah*, n.d.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Cet 6. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cet 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rusmilawati. *Bahasa Indonesia Paket B Narasi Literasi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

- Sarminah. "Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI SD Negeri 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan." *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* Vol 2, no. 2 (March 2018).
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 2017*. Jakarta: Bumi Angkasa, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet 23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syamsudin, Amir. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* V III, no. 1 (June 2014).
- Taufik, Ruhayat. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol 3, no. 2 (2021).
- Wahab, Abdul. "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI." *Jurnal Basicedu* Vol. 5, no. 2 (2021).
- Wahyu, Harpani Matnuh, dan Diah Trian. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* Vol 4, no. 7 (2014).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : b-1689/In.28.1/J/TL.00/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEVI NUR KHOLIFAH**  
NPM : 1901031021  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SDN PURWOSARI LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 April 2023

Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**

NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4823/In.28/J/TL.01/11/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH SDN PURWOSARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DEVI NUR KHOLIFAH**  
NPM : 1901031021  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK  
KELAS V SDN PURWOSARI LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SDN PURWOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 November 2022

Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**

NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SD NEGERI PURWOSARI**  
KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG  
NPSN.10806394    NIS. 100040    NSS.101120724681

*Alamat: Jl. Lapangan Merdeka Desa Purwosari Kecamatan Marga Sekampung Kode Pos 34183*

Nomor : 422 / 70 /11.24/SD.02/ 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Prasurvey

Kepada,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warohmatulohi wabarokatuh*

Berdasarkan surat permohonan izin dari Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro dengan Nomor : B-4823/IN.28/J/TL.01/11/22 tentang izin Prasurvey Mahasiswa atas nama:

Nama : DEVI NURKHOLIFAH  
NIP : 1901031021  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SDN PURWOSARI LAMPUNG TIMUR

Dengan ini saya selaku Kepala Sekolah SDN Purwosari Lampung Timur memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan Survey di sekolah yang saya pimpin.

Demikian surat balasan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwosari, 14 November 2022  
Kepala Sekolah,



*[Signature]*  
**SUKISNO/S.Pd.**

NIP : 19650202 198703 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1954/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVI NUR KHOLIFAH**  
NPM : 1901031021  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI PURWOSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD NEGERI PURWOSARI LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1953/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI PURWOSARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1954/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 08 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **DEVI NUR KHOLIFAH**  
NPM : 1901031021  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI PURWOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD NEGERI PURWOSARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SD NEGERI PURWOSARI**  
**KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG**

NPSN.10806394

NIS. 100040

NSS.101120724681

Alamat : Jl.Raden Intan Desa Purwosari Kec. Marga Sekampung - Lampung Timur

Nomor : 420.1 / / SDN.637/ SK / 2023  
Lampiran :  
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di  
Tempat

Assalaamu alaikum We. Wb

Membalas surat saudara Nomor : B-1954/In.28/D1/TL.01/05/2023, Tanggal 08 Mei 2023  
Perihal IZIN RESEARCH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima  
Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DEVI NUR KHOLIFAH  
NPM : 1901031021  
Smester : 8 ( Delapan )  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Research dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir / Skripsi di  
UPTD SD Negeri Purwosari Kecamatan Marga Sekampung kabupaten Lampung Timur .

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Wassalaamu alaikum Wr. Wb

Purwosari, 10 Mei 2023

Kepala UPTD SDN Purwosari



**KALIMAH, S.Pd.I**

NIP. 19640420 198603 2 006

Lampiran 7 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SD NEGERI PURWOSARI**  
**KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG**

NPSN.10806394

NIS. 100040

NSS.101120724681

Alamat : Jl.Raden Intan Desa Purwosari Kec. Marga Sekampung - Lampung Timur

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH**

Nomor : 420.1 / / SDN.637/ SK / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD SD Negeri Purwosari Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur :

Nama : KALIMAH, S.Pd.I  
NIP : 19640420 198603 2 006  
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk I / IV/b  
Tempat Tugas : UPTD SD Negeri Purwosari Kec. Marga Sekampung

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DEVI NUR KHOLIFAH  
NPM : 1901031021  
Smester : 8 ( Delapan )  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar – benar melaksanakan Research di UPTD SD Negeri Purwosari Kecamatan Marga Sekampung

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Purwosari, 10 Mei 2023  
Kepala UPTD SDN Purwosari



**KALIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 19640420 198603 2 006



**Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-622/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

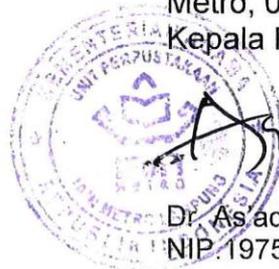
Nama : DEVI NUR KHOLIFAH  
NPM : 1901031021  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Devi Nur Kholifah  
 NPM : 1901031021  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
 TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD  
 NEGERI PURWOSARI LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2023

Ketua Program Studi PGMI



*[Handwritten Signature]*

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**

NIP. 19800607 200312 2 003

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD NEGERI PURWOSARI LAMPUNG TIMUR

by Devi Nur Kholifah 1901031021

---

**Submission date:** 31-May-2023 03:32PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2105871014

**File name:** SKRIPSI\_DEVI\_NUR\_KHOLIFAH\_1901031021.docx (726.41K)

**Word count:** 12787

**Character count:** 81791

Metro, 5 Juni 2023



Rahmat Ari Wibowo, M.Fil.

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SD NEGERI PURWOSARI LAMPUNG TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>11</b> %	<b>1</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>9</b> %
<b>2</b>	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<a href="https://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Metro, 5 Juni 2023



Rahmat Ari Wibowo, M.Fis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Devi Nur Kholifah  
 NPM : 1901031021

Prodi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 7/23	Tusriyanto	Sumber asli CTL dan buku Firdaus Arab matematika setiap variabel hrs dimunculkan Arab	
	Selasa, 14/23	Tusriyanto	penelitian KIR instrumen di Arab dan instrumen	

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.  
 NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Devi Nur Kholifah  
NPM : 1901031021

Prodi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 1/23 3	Tusriyanto	forum ke pub. CTL	
	Rabu, 15/23 3	Tusriyanto	Ppp disesuakan ds Calupan makarya	
	Selasa, 21/23 3	Tusriyanto	Sinkronisasi makarya, kesan buku di APP & soal	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Devi Nur Kholifah  
NPM : 1901031021

Prodi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 29/3/23	Tusriyanto	Sesuaikan Soalnya agar sesuai dg Kus2 ts buku	
	Jelasa, 4/23 4	Tusriyanto	Aec APD 2 Bub 123	
	Rabu 17/23 5	Tusriyanto	Lengkapi skripsi, tambahkan dan abstrak kepastian pul hrs gun maupun siswa	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.** ✕  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Devi Nur Kholifah  
 NPM : 1901031021

Prodi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24/5/2023	Tusriyanto	Analisis awal & keprofesionalan	
	30/5/2023	Tusriyanto	Aspek dan 12345 dan di Munggal	

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
 NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing

**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
 NIP. 19730810 200604 1 001

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SDN PURWOSARI LAMPUNG TIMUR

#### *PRE-TEST DAN POST-TEST* HASIL BELAJAR TEMATIK

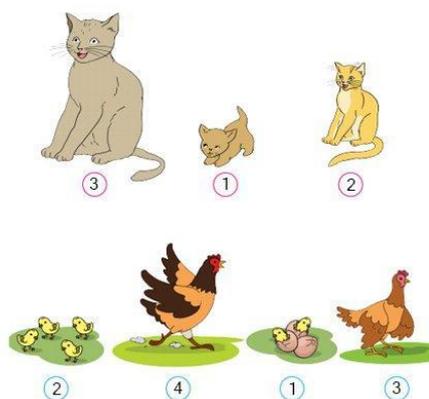
Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

#### **PETUNJUK PENGISIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

- Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

#### Selamat Mengerjakan

- Amatilah gambar hewan-hewan peliharaan di bawah ini!



Susunlah tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan pada gambar di atas menjadi pertumbuhan yang benar !

- Buatlah kesimpulan tentang tahapan siklus hidup hewan di atas !
- Bacalah teks bacaan di bawah ini !

#### Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari.

Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api.

Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

**Bacalah kembali bacaan di atas dengan seksama. Lalu, jawablah pertanyaan di bawah ini !**

Tuliskan kata-kata kunci pada setiap paragraph di atas. Kata kunci adalah kata-kata yang kamu anggap penting dalam sebuah paragraf !

4. Buatlah kalimat lengkap menggunakan kata baku yang tepat!

<b>Kata</b>	<b>Kalimat</b>
Suhu	
Panas	
Logam	

5. Jelaskan pengertian dari suhu dan kalor !
6. Sebutkan 5 sumber energi panas !
7. Berikan contoh perpindahan suhu dan kalor dalam kehidupan manusia !
8. Apa saja manfaat sumber energi panas yang berasal dari matahari !
9. Apa penyebab gelas kaca pecah jika di tuangi air panas !
10. Apa yang kamu rasakan ketika kamu mendekatkan tangan ke nyala api pada jarak 2 cm !
11. Mengapa baju yang basah apabila di jemur di bawah sinar matahari bisa kering!
12. Ceritakanlah sebuah peristiwa yang kamu alami yang dapat menjelaskan perbedaan antara suhu dan panas !
13. Sebutkan 3 contoh peristiwa perpindahan panas secara konveksi yang terjadi di sekitar kita !
14. Nelayan di desa lamahera memburu ikan paus secara berlebihan. Apa yang di maksud dengan memburu !
15. Pahamiilah bacaan di bawah ini dan jawablah dengan benar !

### **Energi panas**

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari di manfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari di gunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian basah.

Apa kata kunci dari paragraph di atas !

#### **KUNCI JAWABAN**

1. Anak kucing – kucing muda – kucing dewasa  
Telur – menetas – anak ayam – ayam dewasa
2. Siklus hidup dewan terletak pada jenis hewan itu masing-masing. Seperti ada hewan bertelur da nada hewan yang melahirkan. Karena tahapan pertumbuhan dari masing-masing cara lahir hewan berbeda.
3. Kata kunci setiap paragraf:
  - Paragraf 1 – indera peraba, panas dan dingin, derajat panas
  - Paragraf 2 – besaran, suhu
  - Paragraf 3 – panas, energi, termometer, calorimeter
4. Panas = andi tidak sengaja memakan pisang goreng yang masih panas  
Suhu = ayah merasa kedinginan karena suhu AC di ruangan rendah  
Logam = panic logam yang di letakan di atas kompor berapi akan panas
5. Suhu adalah derajat panas atau dingin suatu zat, sedangkan kalor adalah salah satu bentuk energy yang dapat berpindah kerena suhu
6. Matahari, panas bumi, listrik, api dan gesekan
7. Tutup panci yang menjadi panas ketika di gunakan untuk memasak, benda yang terbuat dari logam akan terasa hangat atau panas jika ujung benda di panasakan.
8. Menjemur pakain, membantu fotosintesis dan membantu proses pertumbuhan tumbuhan secara keseluruhan
9. Pemuaian pada gelas tidak merata
10. Terasa agak panas
11. Karena air yang terdapat pada baju akan berubah menjadi upa air akibat panas matahari
12. Contohnya ketika sebatang logam di panaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas akan membuat batang logam tersebut menjadi panas ketika batang logam menjadi dingin, suhunyaa menurun.

13. Peristiwa terjadinya angin darat dan angin laut, pada saat merebus air dan cerobong asap.
14. Menangkap
15. Energi panas matahari

Metro, 4 April 2023  
Peneliti,



**Devi Nur Kholifah**  
NPM. 1901031021

**KISI-KISI SOAL PRETES DAN POSTTES****Mata Pelajaran : IPA & Bahasa Indonesia****Kelas/Semester : V/II**

No	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan			Aspek Kopetensi Kognitif			Bobot Soal
			Mudah	Sedang	Sulit	C4	C5	C6	
1	3.3.1 Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan	1		√				√	6
2	3.3.2 Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara tepat	2		√		√			6
3	4.3.1 Memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraph siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat	3			√		√		8
4	4.3.2 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat	4			√			√	10
5	3.6.1 Memperjelaskan pengertian perpindahan kalor	5		√			√		6
6	3.6.2 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	6		√		√			6
7	4.6.1 Menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari	7		√		√			6
8	4.6.2 Mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	8		√				√	6
9	4.6.1 Menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari	9		√		√			6
10	3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahansuhu dan kalor dalam kehidupan sehari-hari	10		√		√			6
11	4.6.1 Menguraikan perpindahan kalor yang	11		√		√			6

No	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan			Aspek Kopetensi Kognitif			Bobot Soal
			Mudah	Sedang	Sulit	C4	C5	C6	
	ada dalam kehidupan sehari-hari								
12	4.6.1 Menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari	12		√		√			6
13	4.6.2 Mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	13		√				√	6
14	4.3.1 Memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraf siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat	14		√			√		6
15	4.3.1 Memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraf siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat	15	√				√		6

Metro, 4 April 2023  
Peneliti,



**Devi Nur Kholifah**  
NPM. 1901031021

## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Tentang Profil SD Negeri Purwosari Lampung Timur.
2. Dokumentasi Tentang Struktur Organisasi SD Negeri Purwosari Lampung Timur.
3. Dokumentasi Tentang Visi Misi SD Negeri Purwosari Lampung Timur.
4. Dokumentasi Tentang Data Jumlah Siswa SD Negeri Purwosari Lampung Timur.
5. Dokumentasi Tentang Data Jumlah Guru Dan Karyawan SD Negeri Purwosari Lampung Timur.

Metro, 4 April 2023  
Peneliti,



**Devi Nur Kholifah**  
NPM. 1901031021

**LEMBAR OBSERVASI GURU DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

Nama Guru : Devi Nur Kholifah  
Mata Pelajaran : Tematik (IPA & B. Indonesia)  
Kelas/Semester : V/II  
Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2023  
Pertemuan : 1

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>					
	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		√			2
	Membuka kegiatan dengan salam	√				1
	Mengkondisikan siswa untuk belajar	√				1
	Melakukan kegiatan apersepsi		√			2
	Memberikan motivasi	√				1
	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator		√			2
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>					
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual			√		3
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3
	Menguasai kelas	√				1
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan		√			2
	Penguasaan materi pelajaran	√				1
	Menghasilkan pesan yang menarik		√			2
	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	√				1
	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa	√				1
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√			2
	Memantau proses belajar siswa		√			2
	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	√				1
<b>III</b>	<b>Kegiatan penutup</b>					
	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√			2
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi /pengayaan	√				1
	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam		√			2
<b>Jumlah Total</b>						<b>33</b>
<b>Persentase (%)</b>						<b>41%</b>

**Keterangan:**

Nilai 1 = kurang

Nilai 2 = cukup

Nilai 3 = baik

Nilai 4 = sangat baik

Skor Maksimal = skor tertinggi  $\times$  jumlah siswa =  $4 \times 20 = 80$ 

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Purwosari, 11 April 2023  
Guru Kelas V SD Negeri Purwosari

**SULARSO, S.Pd**

NIP.19690609 200007 1 001

Lampiran 16 Silabus SD Negeri Purwosari

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan	3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanation) 3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan. 4.3.1 Membuat ringkasan teks penjelasan (explanation) dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Teks nonfiksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi, dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara.</li> <li>• Membaca dan mempresentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban.</li> <li>• Menuliskan tanggung jawabnya, dan memahami hak, kewajiban dan tanggung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawa</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> </ul> Percaya diri <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.2 Menuliskan ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.		<p>jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan dan meringkas eks eksplanasi pada media cetak.</li> </ul>		<p>maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>hak dan kewajiban.</li> <li>Makna kewajiban.</li> <li>Penjelasan, hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Teks eksplanasi.</li> <li>Kesimpulan teks eksplanasi</li> <li>Kesimpulan bacaan.</li> </ul>		
IPA	<p>3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.</p> <p>3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.1 Menjelaskan Perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<p>jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan dan meringkas eks eksplanasi pada media cetak.</li> <li>Membuat kesimpulan bacaan, dan menyajikan ringkasan teks.</li> <li>Membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan.</li> <li>Mengisi diagram berdasarkan bacaan, dan menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</li> <li>Menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulannya.</li> </ul>		<p>maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>hak dan kewajiban.</li> <li>Makna kewajiban.</li> <li>Penjelasan, hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Teks eksplanasi.</li> <li>Kesimpulan teks eksplanasi</li> <li>Kesimpulan bacaan.</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan dari bacaan, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan.</li> <li>• Melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan.</li> <li>• Membuat laporan percobaan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</li> <li>• Melakukan percobaan tentang cara kerja termometer.</li> <li>• Menjawab pertanyaan berdasarkan hasil Pengamatan percobaan.</li> <li>• Mengidentifikasi kegiatan sehari-hari yang menggunakan energi panas, dan</li> <li>• Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam</li> <li>• kehidupan sehari-hari</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi.</li> <li>• Menyajikan ringkasan teks penjelasan.</li> <li>• Sumber energi panas.</li> <li>• Perpindahan kalor.</li> <li>• Konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Interaksi manusia dengan lingkungannya dan pengaruhnya.</li> <li>• Bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan.</li> <li>• Nada pentatonis</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.</li> <li>Menuliskan hasil pengamatannya, dan membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan.</li> <li>Mengamati lingkungan sekitarnya dan</li> <li>melengkapi tabel, untuk menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan.</li> <li>Mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan.</li> </ul>		<p>dalam lagu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis tangga nada.</li> </ul> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menjelaskan makna hak dan kewajiban.</li> <li>Meringkas, meyajikan ringkasan teks eksplanasi.</li> <li>Mengisi diagram.</li> <li>Menentukan inti bacaan</li> <li>Membuat kesimpulan dari teks bacaan.</li> <li>Melakukan percobaan.</li> <li>Membuat laporan percobaan.</li> <li>Membuat laporan hasil pengamatan tentang interaksi</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu daerah lagu bertangga nada pentatonis.</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah yang menggunakan tangga nada diatonik.</li> <li>• Melengkai tabel tangga nada, dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan.</li> </ul>		manusia.		

Mengetahui,  
Kepala SDN Purwosari



**KALIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 196404201986032006

Purwosari, .....2023

Guru Kelas V

**SULARSO, S.Pd**  
Nip. 196906092000071001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Purwosari  
 Kelas /Semester : V/2 (dua )  
 Tema : Panas dan Perpindahannya  
 Sub tema 1 : Suhu dan Kalor  
 Pembelajaran ke : 1  
 Pertemuan ke : 1  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Merancang teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Merancang ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan. 3.3.2 Melatih siswa agar mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyiapkan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	1.3.1 memisahkan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat. 1.3.2 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.6 Menghubungkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Memperjelaskan pengertian perpindahan suhu dan kalor. 3.6.2 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6 Menganalisis hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari 4.6.2 mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.

**D. Materi Pembelajaran**

Teks Penjelasan

**E. Metode Pembelajaran**

*Contextual Teaching & Learning*

**F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar**

Media/Alat : 1. Teks bacaan & Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Langkah pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>a. Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini.</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran.</li> </ol>	15 menit

Langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
3. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.	
<b>b. Kegiatan Inti</b> <i>Eksplorasi</i> <b>Dalam kegiatan eksplorasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks eksplanasi.</li> <li>2. Guru menjelaskan pengertian teks eksplanasi.</li> <li>3. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang teks penjelasan/teks eksplanasi.</li> </ol> <i>Elaborasi</i> <b>Dalam kegiatan elaborasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda.</li> <li>2. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati gambar pada subtema 1 pembelajaran ke 1, untuk merancang teks narasi.</li> </ol> <b>Ayo membaca:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Sumber Energi Panas” di dalam hati. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan.</li> </ol> <b>Ayo menulis:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa membaca kembali bacaan Sumber Energi Panas, kemudian Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan di setiap paragraf.</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan tentang makna kata kunci, bahwa kata kunci adalah kata-kata yang dianggap penting dalam paragraf terkait.</li> </ol> <b>Ayo mengamati:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menggunakan dialog antara Siti dan Udin sebagai stimulus untuk membahas mengenai sumber-sumber energi panas.</li> <li>7. Siswa diminta untuk menyusun ringkasan teks penjelasan dari dialog siti dan udin dengan menggunakan kosakata yang tepat.</li> </ol>	45 menit

Langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Konfirmasi</b>            Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.</li> <li>2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan dan penyimpulan.</li> </ol>	
<p><b>c. Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.</li> <li>4. Kesimpulan dan doa</li> </ol>	10 menit

## H. Penilaian

Pokok Bahasan	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument /Banyak Soal
Tematik tema 6 kelas 5, muatan ipa & bahasa Indonesia	<p><b>Muatan bahasa Indonesia:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.3.1 Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan</li> <li>1.3.2 Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara tepat</li> <li>4.3.9 memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraph. siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.</li> <li>4.3.10 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.</li> </ol>	Tes tertulis	15 Soal / Essay

	<p><b>Muatan IPA:</b></p> <p>1.6.5 memperjelaskan pengertian perpindahan kalor.</p> <p>1.6.6 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.3 menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.2 mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>		
--	--	--	--

### I. Format kriteria penilaian

#### Performasi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	✓ Paham	3
		✓ Kadang-kadang paham	2
		✓ Tidak paham	1
2	Sikap	✓ Baik	3
		✓ Kadang-kadang baik	2
		✓ Tidak baik	1

### J. Lembar penilaian

No	Nama	Nilai hasil pengamatan
1	Aan Effendi	
2	Abidah Dhia Syarafana	
3	Afra Laila Fitria	
4	Ahmad Ibnu Abdul Fatan	
5	Alicha Safira	
6	Aliya Syafira Isma	
7	Asyfa Putrikanaya	
8	Aurelia Dea Kartika Devi	
9	Cahaya Iqfani	
10	Dimas Adi Pranada	
11	Dita Fermitalia	
12	Egi Fajar Pratama	
13	Elang Abdi Yoga Putra R	
14	Gafizah Azaria	

No	Nama	Nilai hasil pengamatan
15	Ihza Ryan Pawarna	
16	Iluh Karista Fenia Devi	
17	Indah Nurmaya Sari	
18	Iza Agi Rahmadhan	
19	Jihan Fadillal	
20	Kena Yoshie Azalia	
21	Made Asxa Narendra Parama	
22	Made Eka Diantari	
23	Muhamad Aji Saputra	
24	Muhamad Rofil Naasik	
25	Neyla Putri Oktavia	
26	Nizar Noval Al-Ghafari	
27	Ratna Ayatul Husna	
28	Rindu Yunita Putri	
29	Salwa Khoirun Nisa	
30	Wayan Avril Jyotisa	
31	Zahira Nur Istiqomah	
32	I Made Angga Pramudia	

**CATATAN:**

- *Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penelitian KKM maka diadakanya remedial*

Peneliti

Purwosari, 11 April 2023  
Guru Kelas V


**DEVI NUR KHOLIFAH**  
NPM . 1901031021



**SULARSO, S.Pd**  
NIP.19690609 200007 1 001

Mengetahui  
Kepala UPTD  
SDN Purwosari lampung timur



**KALIMAH, S.Pd.I**  
NIP.19640420 198603 2 006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Purwosari  
 Kelas /Semester : V/2 (dua )  
 Tema : Panas dan Perpindahannya  
 Sub tema 1 : Suhu dan Kalor  
 Pembelajaran ke : 1  
 Pertemuan ke : 2  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Merancang teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Merancang ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan. 3.3.2 Melatih siswa agar mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyiapkan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	1.3.3 Memisahkan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat. 1.3.4 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.6 Menghubungkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Memperjelaskan pengertian perpindahan suhu dan kalor. 3.6.2 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6 Menganalisis hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari 4.6.2 mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan. siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan. siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.

**D. Materi Pembelajaran**

Ringkasan

**E. Model Pembelajaran**

*Contextual Teaching & Learning*

**F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar**

Media/Alat : Teks bacaan, Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Langkah-langkah pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>a. Kegiatan awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini.</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit

Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.	
<p><b>b. Kegiatan inti</b></p> <p><b><i>Eksplorasi</i></b>            Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan “ringkasan”.</li> <li>2. Guru menjelaskan bagaimana cara meringkas dengan baik dan benar.</li> <li>3. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang ringkasan.</li> </ol> <p><b><i>Elaborasi</i></b>            Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda, untuk melakukan percobaan.</li> </ol> <p><b>Ayo berdiskusi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta setiap kelompok untuk mencermati gambar yang di sajikan pada buku siswa, kemudian merancang apa yang ia temukan dalam gambar.</li> <li>3. Guru membacakan paragraf tentang siti dan keluarga.</li> <li>4. Kemudian guru berdiskusi dengan siswa untuk menemukan kata kunci dalam paragraf siti dan keluarga.</li> </ol> <p><b>Ayo membaca:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul: perbedaan suhu dan panas secara individu.</li> <li>6. Guru meminta siswa untuk membuat ringkasan dari bacaan suhu dan kalor.</li> <li>7. Siswa menuliskan beberapa definisi yang ada dalam bacaan serta kata-kata baru yang masih belum dimengerti kemudian dapat di tanyakan kepada guru.</li> <li>8. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan.</li> <li>9. Guru menyimpulkan materi yang telah di presentasikan.</li> </ol> <p><b><i>Konfirmasi</i></b>            Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.</li> </ol>	45 menit

Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	
<b>c. Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.</li> <li>4. Kesimpulan dan doa</li> </ol>	10 menit

#### H. Penilaian

Pokok Bahasan	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument/ Banyak Soal
Tematik tema 6 kelas 5, muatan ipa & bahasa Indonesia	<b>Muatan bahasa Indonesia:</b> 1.3.3 Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan 1.3.4 Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara tepat 4.3.11 memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraph. siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat. 4.3.12 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.	Tes tertulis	15 Soal / Essay
	<b>Muatan IPA:</b> 1.6.7 memperjelaskan pengertian perpindahan kalor.		

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrument/ Banyak Soal</b>
	1.6.8 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.4 menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.2 mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.		

### I. Format kriteria penilaian

#### Performasi

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1	Pemahaman	✓ Paham	3
		✓ Kadang-kadang paham	2
		✓ Tidak paham	1
2	Sikap	✓ Baik	3
		✓ Kadang-kadang baik	2
		✓ Tidak baik	1

### J. Lembar Penilaian

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai hasil pengamatan</b>
1	Aan Effendi	
2	Abidah Dhia Syarafana	
3	Afra Laila Fitria	
4	Ahmad Ibnu Abdul Fatan	
5	Alicha Safira	
6	Aliya Syafira Isma	
7	Asyfa Putrikanaya	
8	Aurelia Dea Kartika Devi	
9	Cahaya Iqfani	
10	Dimas Adi Pranada	
11	Dita Fermitalia	
12	Egi Fajar Pratama	
13	Elang Abdi Yoga Putra R	
14	Gafizah Azaria	

No	Nama	Nilai hasil pengamatan
15	Ihza Ryan Pawarna	
16	Iluh Karista Fenia Devi	
17	Indah Nurmaya Sari	
18	Iza Agi Rahmadhan	
19	Jihan Fadillal	
20	Kena Yoshie Azalia	
21	Made Asxa Narendra Parama	
22	Made Eka Diantari	
23	Muhamad Aji Saputra	
24	Muhamad Rofil Naasik	
25	Neyla Putri Oktavia	
26	Nizar Noval Al-Ghafari	
27	Ratna Ayatul Husna	
28	Rindu Yunita Putri	
29	Salwa Khoirun Nisa	
30	Wayan Avril Jyotisa	
31	Zahira Nur Istiqomah	
32	I Made Angga Pramudia	

**CATATAN:**

- *Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penelitian KKM maka diadakanya remedial*

Peneliti



**DEVI NUR KHOLIFAH**  
NPM . 1901031021

Purwosari, 12 April 2023  
Guru Kelas V


**SULARSO, S.Pd**  
NIP.19690609 200007 1 001

Mengetahui  
Kepala UPTD  
SDN Purwosari lampung timur



**KALIMAH, S.Pd.I**  
NIP.19640420 198603 2 006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Purwosari  
 Kelas /Semester : V/2 (dua )  
 Tema : Panas dan Perpindahannya  
 Sub tema 2 : Perpindahan Kalor di Sekitar kita  
 Pembelajaran ke : 1  
 Pertemuan ke : 3  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Merancang teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Merancang ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan. 3.3.2 Melatih siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyiapkan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 memisahkan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat. 4.3.2 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.6 Menghubungkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Memperjelaskan pengertian perpindahan suhu dan kalor. 3.6.2 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6 Menganalisis hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari 4.6.2 Mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.

**D. Materi Pembelajaran**

Kalimat Afektif

**E. Metode Pembelajaran**

Contextual teaching & learning

**F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar**

Media/Alat : Teks bacaan & Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Langkah-langkah pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>a. Kegiatan awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini.</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran.</li> </ol>	15 menit

Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
3. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.	
<p><b>b. Kegiatan inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b>            Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan “kalimat afektif”.</li> <li>2. Guru menjelaskan pengertian tentang kalimat afektif.</li> <li>3. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang tkalimat afektif.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b>            Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan kemampuan berbeda.</li> </ol> <p><b>Ayo menulis:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta setiap kelompok untuk membaca kembali bacaan “perpindahan panas atau kalor”, siswa mencermati kembali bacaan yang disajikan dan mencari kata-kata kunci atau hal- hal penting dari setiap paragraf.</li> <li>3. Siswa menuliskan hal-hal penting yang ia temukan dalam setiap paragraf dalam tabel yang disediakan. Siswa menggunakan contoh yang diberikan sebagai acuan.</li> <li>4. Siswa menuliskan kata-kata tersebut dalam tabel dan mencari arti dari kata-kata tersebut.</li> <li>5. Siswa membuat sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut. Siswa menggunakan tabel yang disediakan untuk menuliskan kegiatan ini. Berdasarkan bacaan yang dibaca dan catatan kecil yang dibuat, siswa menuangkan pemahamannya tentang konsep yang diulas dalam bacaan dengan membuat /mengisi peta konsep. Beberapa kata kunci penting yang harus dijelaskan dalam peta konsep sudah dituliskan.</li> <li>6. siswa bisa menambahkan apabila ia menemukan konsep penting yang lain. Berdasarkan peta konsep tersebut, siswa menuliskan pemahamannya tentang topik yang dibahas dalam bacaan dalam satu paragraf</li> </ol>	45 menit

Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>penjelasan.</p> <p>7. Guru menyimpulkan materi yang telah di presentasikan.</p> <p><b>Konfirmasi</b>            Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.</li> <li>2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> </ol>	
<p><b>c. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.</li> <li>4. Kesimpulan dan doa</li> </ol>	10 menit

## H. Penilaian

Pokok Bahasan	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument/ Banyak Soal
Tematik tema 6 kelas 5, muatan ipa & bahasa Indonesia	<p><b>Muatan bahasa Indonesia:</b></p> <p>1.3.5 Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan</p> <p>1.3.6 Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara tepat</p> <p>4.3.13 memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraph. siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.</p> <p>4.3.14 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.</p>	Tes tertulis	15 Soal / Essay

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrument/ Banyak Soal</b>
	<b>Muatan IPA:</b>  1.6.9 memperjelaskan pengertian perpindahan kalor. 1.6.10 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.5 menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.2 mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.		

### I. Format kriteria penilaian

#### Performasi

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1	Pemahaman	✓ Paham	3
		✓ Kadang-kadang paham	2
		✓ Tidak paham	1
2	Sikap	✓ Baik	3
		✓ Kadang-kadang baik	2
		✓ Tidak baik	1

### J. Lembar penilaian

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai hasil pengamatan</b>
1	Aan Effendi	
2	Abidah Dhia Syarafana	
3	Afra Laila Fitria	
4	Ahmad Ibnu Abdul Fatan	
5	Alicha Safira	
6	Aliya Syafira Isma	
7	Asyfa Putrikanaya	
8	Aurelia Dea Kartika Devi	
9	Cahaya Iqfani	
10	Dimas Adi Pranada	
11	Dita Fermitalia	
12	Egi Fajar Pratama	

No	Nama	Nilai hasil pengamatan
13	Elang Abdi Yoga Putra R	
14	Gafizah Azaria	
15	Ihza Ryan Pawarna	
16	Iluh Karista Fenia Devi	
17	Indah Nurmaya Sari	
18	Iza Agi Rahmadhan	
19	Jihan Fadillal	
20	Kena Yoshie Azalia	
21	Made Asxa Narendra Parama	
22	Made Eka Diantari	
23	Muhamad Aji Saputra	
24	Muhamad Rofil Naasik	
25	Neyla Putri Oktavia	
26	Nizar Noval Al-Ghafari	
27	Ratna Ayatul Husna	
28	Rindu Yunita Putri	
29	Salwa Khoirun Nisa	
30	Wayan Avril Jyotisa	
31	Zahira Nur Istiqomah	
32	I Made Angga Pramudia	

**CATATAN:**

- Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10
- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penelitian KKM maka diadakanya remedial

Peneliti

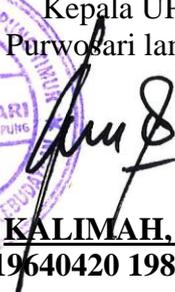


**DEVI NUR KHOLIFAH**  
NPM . 1901031021

Purwosari, 13 April 2023  
Guru Kelas V


**SULARSO, S.Pd**  
NIP.19690609 200007 1 001

Mengetahui  
Kepala UPTD  
SDN Purwosari lampung timur

**KALIMAH, S.Pd.I**  
NIP.19640420 198603 2 006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN PURWOSARI  
 Kelas /Semester : V/2 (dua )  
 Tema : Panas dan Perpindahannya  
 Sub tema 2 : Perpindahan Kalor di Sekitar kita  
 Pembelajaran ke : 1  
 Pertemuan ke : 4  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Merancang teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Merancang ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan. 3.3.2 melatih Siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyiapkan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	1.3.1 Memisahkan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat. 1.3.2 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.6 Menghubungkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Memperjelaskan pengertian perpindahan suhu dan kalor. 3.6.2 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6 Menganalisis hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari 4.6.2 Mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

**D. Materi Pembelajaran**

Kalor dan perpindahannya

**E. Metode Pembelajaran**

*Contextual teaching & learning*

**F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar**

Media/Alat : Teks bacaan & Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Langkah pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>a. Kegiatan awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini.</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.</li> </ol>	15 menit

Langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>b. Kegiatan inti</b></p> <p><b><i>Eksplorasi</i></b>            Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan “kalor dan perpindahannya”.</li> <li>2. Guru menjelaskan pengertian kalor dan perpindahannya.</li> <li>3. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang kalor dan perpindahannya.</li> </ol> <p><b><i>Elaborasi</i></b>            Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan kemampuan berbeda.</li> </ol> <p><b>Ayo berdiskusi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi dan mengamati gambar siti &amp; ibunya. Kemudian siswa mencari sumber energi panas apa yang di gunakan siti untuk memasak.</li> </ol> <p><b>Ayo membaca:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mencari pengertian tentang bagaimana panas bisa berpindah pada bacaan yang berjudul “perpindahan panas atau kalor”</li> <li>4. Siswa mencari informasi tentang perpindahan kalor secara konduksi dari teks bacaan yang disajikan.</li> <li>5. Siswa membuat daftar hal-hal penting yang ia temukan pada setiap paragraf di dalam bacaan.</li> <li>6. Siswa menuliskan hal-hal penting tersebut dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku yang tepat.</li> <li>7. Siswa menunjukkan pemahamannya tentang perpindahan kalor secara konduksi dengan menggambar cara perpindahan konduksi.</li> <li>8. Siswa menuliskan contoh-contoh perpindahan kalor secara konduksi, contoh tersebut merupakan contoh yang dapat ia temukan dari bacaan dan contoh yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> <p><b>Ayo mencoba:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi.</li> <li>10. Siswa melakukan percobaan dengan memasukkan sendok ke dalam gelas berisi air panas, siswa memegang sendok tersebut selama 2 sampai 3 menit</li> </ol>	45 menit

Langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>dan mengamati apa yang terjadi.</p> <p>11. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan percobaan yang ia lakukan. Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas? Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian?</p> <p>12. Siswa membuat kesimpulan dari percobaan yang ia lakukan. Apa yang kamu rasakan setelah memegang sendok yang dimasukkan dalam air hangat?</p> <p><b>Konfirmasi</b> Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <p>3. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.</p> <p>4. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.</p>	
<p><b>c. Penutup</b></p> <p>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.</p> <p>4. Kesimpulan dan doa</p>	10 menit

## H. Penilaian

Pokok Bahasan	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument/ Banyak Soal
Tematik tema 6 kelas 5, muatan ipa & bahasa Indonesia	<p><b>Muatan bahasa Indonesia:</b></p> <p>1.3.7 Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan</p> <p>1.3.8 Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara tepat</p> <p>4.3.15 memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraph. siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada</p>	Tes tertulis	15 Soal / Essay

	media cetak secara tepat. 4.3.16 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.		
	<b>Muatan IPA:</b> 1.6.11 memperjelaskan pengertian perpindahan kalor. 1.6.12 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.6 menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.2 mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.		

### I. Format kriteria penilaian

#### Performasi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	✓ Paham	3
		✓ Kadang-kadang paham	2
		✓ Tidak paham	1
2	Sikap	✓ Baik	3
		✓ Kadang-kadang baik	2
		✓ Tidak baik	1

### J. Lembar penilaian

No	Nama	Nilai hasil pengamatan
1	Aan Effendi	
2	Abidah Dhia Syarafana	
3	Afra Laila Fitria	
4	Ahmad Ibnu Abdul Fatan	
5	Alicha Safira	
6	Aliya Syafira Isma	
7	Asyfa Putrikanaya	
8	Aurelia Dea Kartika Devi	
9	Cahaya Iqfani	
10	Dimas Adi Pranada	
11	Dita Fermitalia	

No	Nama	Nilai hasil pengamatan
12	Egi Fajar Pratama	
13	Elang Abdi Yoga Putra R	
14	Gafizah Azaria	
15	Ihza Ryan Pawarna	
16	Iluh Karista Fenia Devi	
17	Indah Nurmaya Sari	
18	Iza Agi Rahmadhan	
19	Jihan Fadillal	
20	Kena Yoshie Azalia	
21	Made Asxa Narendra Parama	
22	Made Eka Diantari	
23	Muhamad Aji Saputra	
24	Muhamad Rofil Naasik	
25	Neyla Putri Oktavia	
26	Nizar Noval Al-Ghafari	
27	Ratna Ayatul Husna	
28	Rindu Yunita Putri	
29	Salwa Khoirun Nisa	
30	Wayan Avril Jyotisa	
31	Zahira Nur Istiqomah	
32	I Made Angga Pramudia	

**CATATAN:**

- Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10
- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penelitian KKM maka diadakanya remedial

Peneliti

  
**DEVI NUR KHOLIFAH**  
 NPM . 1901031021

Purwosari, 14 April 2023  
 Guru Kelas Y

  
**SULARSO, S.Pd**  
 NIP.19690609 200007 1 001

Mengetahui  
 Kepala UPTD  
 SDN Purwosari lampung timur



  
**KALIMAH, S.Pd.I**  
 NIP.19640420 198603 2 006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Purwosari  
 Kelas /Semester : V/2 (dua )  
 Tema : Panas dan Perpindahannya  
 Sub tema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan  
 Pembelajaran ke : 1  
 Pertemuan ke : 5  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Merancang teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Merancang ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan. 3.3.2 Melatih siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyiapkan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari mediacetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, danvisual	4.3.1 memisahkan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat. 4.3.2 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Kompetensi</b>	<b>Pencapaian</b>
3.6 Menghubungkan konsep perpindahan kalordalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Memperjelaskan perpindahansuhu dan kalor. 3.6.2 Meguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	
4.6 Menganalisis hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Menguraikan perpindahan kalor yang adadalam kehidupan sehari-hari 4.6.2 mengumpulkan hasil pengamatan tentangperpindahan kalor.	

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan membuat diagram untuk menjelaskan pokok pikiran, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara lisan dengan jelas.
2. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor secara benar.

**D. Materi Pembelajaran**

Suhu dan kalor

**E. Metode Pembelajaran**

*Contextual teaching & learning*

**F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar**

Media/Alat : Teks bacaan & Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Langkah pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>a. Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini.</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran.</li> </ol>	15 menit

Langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
3. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.	
<b>b. Kegiatan Inti</b> <i>Eksplorasi</i> <b>Dalam kegiatan eksplorasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan suhu dan kalor.</li> <li>5. Guru menjelaskan pengertian suhu dan kalor.</li> <li>6. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang suhu dan kalor.</li> </ol> <i>Elaborasi</i> <b>Dalam kegiatan elaborasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda.</li> <li>2. Guru meminta setiap kelompok untuk mencermati bacaan Lani dan Ibu.</li> <li>3. Siswa menyebutkan bahan apa saja yang dapat menghantarkan panas. Dalam percakapan Lani dan ibunya.</li> <li>4. Guru memberikan soal yang berkaitan dengan suhu dan kalor.</li> <li>5. Guru menyimpulkan materi yang telah dipresentasikan.</li> </ol> <i>Konfirmasi</i> <b>Dalam kegiatan konfirmasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan dan penyimpulan.</li> </ol>	45 menit
<b>b. Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, memberikan tugas, baik tugas individual</li> </ol>	10 menit

Langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.</p> <p>4. Kesimpulan dan doa</p>	

#### H. Penilaian

Pokok Bahasan	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument/ Banyak Soal
<p>Tematik tema 6 kelas 5, muatan ipa &amp; bahasa Indonesia</p>	<p><b>Muatan bahasa Indonesia:</b></p> <p>1.3.9 Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan</p> <p>1.3.10 Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara tepat</p> <p>4.3.17 memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraph. siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.</p> <p>4.3.18 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.</p> <p><b>Muatan IPA:</b></p> <p>1.6.13 memperjelaskan pengertian perpindahan kalor.</p> <p>1.6.14 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.7 menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.2 mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>15 Soal / Essay</p>

### I. Format kriteria penilaian

Performasi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	✓ Paham	3
		✓ Kadang-kadang paham	2
		✓ Tidak paham	1
2	sikap	✓ Baik	3
		✓ Kadang-kadang baik	2
		✓ Tidak baik	1

### J. Lembar penilaian

No	Nama	Nilai hasil pengamatan
1	Aan Effendi	
2	Abidah Dhia Syarafana	
3	Afra Laila Fitria	
4	Ahmad Ibnu Abdul Fatan	
5	Alicha Safira	
6	Aliya Syafira Isma	
7	Asyfa Putrikanaya	
8	Aurelia Dea Kartika Devi	
9	Cahaya Iqfani	
10	Dimas Adi Pranada	
11	Dita Fermitalia	
12	Egi Fajar Pratama	
13	Elang Abdi Yoga Putra R	
14	Gafizah Azaria	
15	Ihza Ryan Pawarna	
16	Iluh Karista Fenia Devi	
17	Indah Nurmayana Sari	
18	Iza Agi Rahmadhan	
19	Jihan Fadillal	
20	Kena Yoshie Azalia	
21	Made Asxa Narendra Parama	
22	Made Eka Diantari	
23	Muhamad Aji Saputra	
24	Muhamad Rofil Naasik	
25	Neyla Putri Oktavia	
26	Nizar Noval Al-Ghafari	
27	Ratna Ayatul Husna	
28	Rindu Yunita Putri	
29	Salwa Khoirun Nisa	
30	Wayan Avril Jyotisa	
31	Zahira Nur Istiqomah	
32	I Made Angga Pramudia	

**CATATAN:**

- *Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penelitian KKM maka diadakanya remedial*

Peneliti



**DEVI NUR KHOLIFAH**  
NPM . 1901031021

Purwosari, 03 Mei 2023  
Guru Kelas V

**SULARSO, S.Pd**  
NIP.19690609 200007 1 001

Mengetahui  
Kepala UPTD  
SDN Purwosari lampung timur



  
**KALIMAH, S.Pd.I**  
NIP.19640420 198603 2 006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Purwosari  
 Kelas /Semester : V/2 (dua )  
 Tema : Panas dan Perpindahannya  
 Sub tema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan  
 Pembelajaran ke : 1  
 Pertemuan ke : 6  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Merancang teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Merancang ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan. 3.3.2 Melatih siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyiapkan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	1.3.3 Memisahkan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat. 1.3.4 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.6 Menghubungkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Memperjelaskan pengertian perpindahan suhu dan kalor. 3.6.2 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6 Menganalisis hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari 4.6.2 Mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor secara benar.

**D. Materi Pembelajaran**

Perpindahan kalor

**E. Metode Pembelajaran**

*Contextual teaching & learning*

**F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar**

Media/Alat : eks bacaan & Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Langkah pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>a. Kegiatan awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini.</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.</li> </ol>	15 menit
<b>b. Kegiatan inti</b> <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan</li> </ol>	45 menit

Langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>pertanyaan yang berkaitan dengan “kalor dan perpindahanya”.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menjelaskan pengertian kalor dan perpindahanya.</li> <li>3. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang kalor dan perpindahanya.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b>            Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan kemampuan berbeda.</li> </ol> <p><b>Ayo membaca:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Bahan Konduktor dan Isolator”, siswa diper-boleh kan untuk menggarisbawahi infor masi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk menulis kata-kata sulit yang ditemukannya ke dalam bacaan dan mencari arti dari kata-kata tersebut.</li> </ol> <p><b>Ayo menulis:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa mencermati bacaan yang disajikan dan mengidentifikasi kata-kata yang dicetak miring.</li> </ol> <p><b>Ayo mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa diminta untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan bahan-bahan yang dapat menghantarkan panas (konduktor) dan menghambat panas (isolator).</li> <li>6. Siswa mengidentifikasi kegiatan yang akan ia lakukan, alat atau bahan yang digunakan dalam kegiatan tersebut.</li> <li>7. Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam buku catatan mereka. Dalam buku catatan, mereka akan membuat tabel yang terdiri dari dua kolom yaitu kolom konduktor dan kolom isolator.</li> <li>8. Siswa akan menulis bahan-bahan mana yang termasuk ke dalam jenis konduktor dan isolator.</li> <li>9. Guru dan Siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatan yang mereka lakukan. Guru akan mengambil kembali kertas kecil yang berisi ide anak-anak tentang bahanbahan yang termasuk konduktor dan juga isolator yang dilakukan di awal. Gunakan kertas tersebut untuk menambah informasi mengenai bahan-bahan yang mampu menghantarkan panas atau tidak.</li> <li>10. Siswa membuat kesimpulan dari kegiatan percobaan yang ia lakukan.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b>            Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.</li> <li>6. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan</li> </ol>	

Langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.	
<b>c. Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.</li> <li>4. Kesimpulan dan doa</li> </ol>	10 menit

## H. Penilaian

Pokok Bahasan	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument/ Banyak Soal
Tematik tema 6 kelas 5, muatan ipa & bahasa Indonesia	<b>Muatan bahasa Indonesia:</b> 1.3.11 Merancang teks narasi gambar/video yang di sajikan 1.3.12 Melatih siswa menyajikan ringkasan teks secara tepat 4.3.19 memisahkan kata-kata kunci yang di temukan dalam tiap paragraph. siswa mampu mengarang teks eksplanasi pada media cetak secara tepat. 4.3.20 Menyusun ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.	Tes tertulis	15 Soal / Essay
	<b>Muatan IPA:</b> 1.6.15 memperjelaskan pengertian perpindahan kalor. 1.6.16 Menguraikan jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-		

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrument/ Banyak Soal</b>
	<p>hari.</p> <p>4.6.8 menguraikan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.2 mengumpulkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>		

### I. Format kriteria penilaian

Performasi

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1	Pemahaman	✓ Paham	3
		✓ Kadang-kadang paham	2
		✓ Tidak paham	1
2	sikap	✓ Baik	3
		✓ Kadang-kadang baik	2
		✓ Tidak baik	1

### J. Lembar penilaian

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai hasil pengamatan</b>
1	Aan Effendi	
2	Abidah Dhia Syarafana	
3	Afra Laila Fitria	
4	Ahmad Ibnu Abdul Fatan	
5	Alicha Safira	
6	Aliya Syafira Isma	
7	Asyfa Putrikanaya	
8	Aurelia Dea Kartika Devi	
9	Cahaya Iqfani	
10	Dimas Adi Pranada	
11	Dita Fermitalia	
12	Egi Fajar Pratama	
13	Elang Abdi Yoga Putra R	
14	Gafizah Azaria	
15	Ihza Ryan Pawarna	
16	Iluh Karista Fenia Devi	
17	Indah Nurmaya Sari	
18	Iza Agi Rahmadhan	
19	Jihan Fadillal	

No	Nama	Nilai hasil pengamatan
20	Kena Yoshie Azalia	
21	Made Asxa Narendra Parama	
22	Made Eka Diantari	
23	Muhamad Aji Saputra	
24	Muhamad Rofil Naasik	
25	Neyla Putri Oktavia	
26	Nizar Noval Al-Ghafari	
27	Ratna Ayatul Husna	
28	Rindu Yunita Putri	
29	Salwa Khoirun Nisa	
30	Wayan Avril Jyotisa	
31	Zahira Nur Istiqomah	
32	I Made Angga Pramudia	

**CATATAN:**

- *Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penelitian KKM maka diadakanya remedial*

Peneliti



**DEVI NUR KHOLIFAH**  
NPM . 1901031021

Purwosari, 04 Mei 2023  
Guru Kelas V


**SULARSO, S.Pd**  
NIP.19690609 200007 1 001

Mengetahui  
Kepala UPTD  
SDN Purwosari lampung timur



**KALIMAH, S.Pd.I**  
NIP.19640420 198603 2 006

NAMA : ELANG ABDI YOGA PUTRA R  
 KELAS : V

1. A. (anak kucing - kucing muda - kucing dewasa)  
 B. (telur - menetas - anak ayam - ayam dewasa)

2. setiap hewan mempunyai pertumbuhan yang berbeda-beda

3. Energi Panas

4. suhu adalah panas  
 panas matahari

logam terkena panas akan meleleh

5. suhu adalah derajat panas atau dingin suatu zat, sedangkan kalor adalah jumlah suatu bentuk energi yg dapat berpindah karena suhu.

6. matahari, panas bumi, listrik, api dan gesekan

7. di ruangan sangat panas

8. mengeringkan pakaian, mengeringkan padi

9. karena adanya pemuaian

10. Terasa panas

53

SOAL KHORUATANSI KELAS V

1. • 1 (anak kucing), 2 (kucing remaja), 3 (kucing dewasa) 6  
 • 1 (telur ayam menetas), 2 (anak ayam), 3 (ayam remaja) 4. (ayam dewasa)

2. • Setiap siklus hewan itu berbeda " ada yang bertelur dan ada yang beranak. 6

3. • energi panas 8

4. • suhu dikelas kita ini mencapai  $37^{\circ}$  10  
 • Udara hari ini sangat panas  
 • Logam jika diletakkan dengan suhu yang tinggi akan meleleh.

5. Kalor adalah energi yg berpindah menjadi suhu 6  
 suhu adalah derajat panas dan dingin

6.

6. energi panas matahari, listrik, energi panas api, energi panas yg terjadi karna adanya gesekan. 6

7. merebus air 6

8. otak dapat mengeringkan paksi dan membantu fotosintesis 6

9. terjadinya penguapan 6

10. akan terasa panas 6

66

2

jihan fadila kelas V

1. • 1 (anak kucing) 2. (kucing remaja) 3. (kucing dewasa)  
• 1 (telur ayam menetas) 2. (anak ayam) 3. (ayam remaja)  
4. (ayam dewasa)

2. • setiap siklus hewan itu berbeda" ada yg bertelur dan ada yang beranak.

3. energi Panas matahari

4. • suhu dikelas lima ini mencapai  $37^{\circ}$   
• udara hari ini sangat panas  
• logam jika meleleh dengan sesuatu yang akan meleleh

5. kalor adalah energi yang berpindah menjadi suhu suhu adalah derajat panas dan dingin.

6. matahari, listrik, api, gesekan

7. merebus air ditoko air yang dingin menjadi panas

8. untuk dapat meringankan pakaian, dan membantu fotosintesis tumbuhan.

9. terjadinya pemuaian.

10. akan terasa panas

58

## Lampiran 19 Data Mentah Uji Validitas

## DATA MENTAH UJI VALIDITAS

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total Skor	Nilai
1	3	3	8	10	6	6	6	6	6	6	0	0	6	6	0	72	75
2	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	6	6	6	0	6	90	94
3	6	6	4	10	3	3	6	6	6	6	0	0	6	0	6	68	71
4	0	0	8	5	0	6	6	6	0	6	0	6	6	6	6	61	64
5	6	6	8	10	6	6	3	6	6	3	6	6	6	6	6	90	94
6	6	6	8	5	3	6	6	6	6	6	0	6	6	6	6	82	85
7	6	6	8	10	6	6	6	3	3	6	0	6	6	0	6	78	81
8	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	96	100
9	6	6	8	5	6	6	3	6	6	6	3	3	6	6	3	79	82
10	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	93	97
11	6	6	8	5	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	88	92
12	6	6	4	5	6	3	6	6	6	3	6	6	6	6	6	81	84
13	3	3	8	10	3	3	6	6	6	6	3	6	6	0	3	72	75
14	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	0	6	6	6	6	90	94
15	6	6	8	5	6	6	6	6	6	6	0	6	6	3	6	82	85
16	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	0	6	6	6	6	90	94
17	3	3	8	5	3	3	3	3	6	6	6	6	6	6	6	73	76
18	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	0	6	6	6	6	90	94
19	6	6	8	5	6	6	6	6	6	6	0	6	6	6	6	85	89
20	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	93	97
21	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	93	97
22	6	6	4	10	6	6	6	6	6	3	0	6	6	6	6	83	86
23	3	3	8	0	3	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	71	74
24	6	6	8	10	6	6	6	6	0	6	0	6	6	6	6	84	88
25	6	6	8	5	6	6	6	6	6	6	0	6	6	6	6	85	89
26	6	6	8	10	6	6	6	3	6	6	6	6	6	3	6	90	94
27	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	96	100
28	6	6	8	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	91	95
29	6	6	4	10	6	6	6	6	6	6	6	6	6	0	6	86	90
30	6	6	8	5	6	6	6	6	3	6	6	3	6	6	6	85	89
31	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	6	6	6	0	6	90	94
32	6	6	8	5	6	6	6	6	6	6	6	6	0	3	6	82	85
33	6	6	8	5	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	88	92
34	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	96	100
35	6	6	0	0	6	0	0	0	0	0	6	6	6	6	6	48	50

## Lampiran 20 Data Mentah Pretes

## DATA MENTAH PRE-TEST

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aan Efendi	6	6	0	10	6	6	6	3	6	3	52	79
2	Abidah Dhia Syarafana	6	3	8	0	3	6	6	6	6	6	50	76
3	Afra Laila Fitri	6	6	4	0	3	6	3	6	6	6	46	70
4	Ahmad Ibnu Abdul Fatan	3	3	0	10	6	3	3	6	6	6	46	70
5	Alicha Safira	3	3	8	10	0	6	3	6	6	6	51	77
6	Aliya Syafira Isma	3	3	8	5	3	3	6	6	6	6	49	74
7	Asyfa Putri Kanaya	6	6	4	5	3	6	3	6	6	6	51	77
8	Aurelia Dea Kartika Devi	6	0	0	0	6	6	6	6	6	3	39	59
9	Cahay Iqfani	3	6	0	10	6	6	3	0	6	6	46	70
10	Dimas Adi Pradana	3	3	8	0	6	6	6	0	5	6	43	65
11	Dita Fermitalia	6	6	0	10	0	6	6	6	6	6	52	79
12	Egi Fajar Pratama	6	6	0	10	3	6	3	6	6	6	52	79
13	Elang Abdi Yoga Putra R	6	0	8	0	6	6	6	3	6	6	47	71
14	Hafizah Azaria	6	3	4	10	3	3	6	6	6	3	50	76
15	Ihza Ryan Pawarna	6	3	8	0	3	6	6	6	3	6	47	71
16	Iluh Karista Fenia Devi	6	3	4	5	6	3	3	3	6	6	45	68
17	Indah Nur Maya Sari	3	6	8	10	3	6	3	3	6	3	51	77
18	Iza Agi Ramadhan	0	6	4	10	3	3	6	6	6	0	44	67
19	Jihan Fadillal	3	6	8	10	3	6	3	3	3	6	51	77
20	Kena Yoshie Azalia	3	6	4	0	0	6	6	6	0	6	37	56
21	Made Asxa Narendra P	3	0	8	0	6	6	6	6	6	6	47	71
22	Made Eka Diantari	6	6	8	0	6	6	6	6	6	3	53	80
23	Muhammad Aji Saputra	6	0	0	0	6	3	0	6	6	6	33	66
24	Muhammad Rofii Naasik	6	6	8	0	3	3	6	3	0	0	35	70
25	Neyla Putri Oktavia	6	6	0	10	6	6	6	3	6	3	52	79
26	Nizar Noval Al-Ghafani	6	3	8	0	3	6	6	6	6	6	50	76
27	Ratna Ayatul Husna	6	6	4	0	3	6	3	6	6	6	46	70
28	Rindu Yunita Putri	3	3	0	10	6	3	3	6	6	6	46	70
29	Salwa Khoirun Nisa	3	3	8	10	0	6	3	6	6	6	51	77
30	Wayan Avril Jyotisa	3	3	8	5	3	3	6	6	6	6	49	74
31	Zahira Nur Istiqomah	6	6	4	5	3	6	3	6	6	6	51	77
32	I Made Angga Pramudia	6	0	0	0	6	6	6	6	6	3	39	59

## DATA MENTAH POST-TEST

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aan Efendi	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	66	100
2	Abidah Dhia Syarafana	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	66	100
3	Afra Laila Fitri	6	6	8	0	6	6	6	6	6	6	56	85
4	Ahmad Ibnu Abdul Fatan	6	3	8	10	6	3	6	6	3	6	57	86
5	Alicha Safira	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	66	100
6	Aliya Syafira Isma	6	6	8	5	6	6	6	6	6	6	61	92
7	Asyfa Putri Kanaya	6	6	4	10	6	6	6	6	3	6	59	89
8	Aurelia Dea Kartika Devi	6	6	4	10	6	6	5	6	6	6	61	92
9	Cahay Iqfani	6	6	8	10	6	6	6	6	3	6	63	95
10	Dimas Adi Pradana	6	6	0	10	6	6	6	6	3	6	55	83
11	Dita Fermitalia	6	6	4	10	6	6	6	6	6	6	62	94
12	Egi Fajar Pratama	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	66	100
13	Elang Abdi Yoga Putra R	6	6	8	0	6	6	3	6	6	6	53	80
14	Hafizah Azaria	6	0	8	10	6	6	3	6	6	6	57	86
15	Ihza Ryan Pawarna	6	6	8	10	6	6	0	6	6	6	60	91
16	Iluh Karista Fenia Devi	6	6	0	10	6	6	3	6	6	6	55	83
17	Indah Nur Maya Sari	6	0	8	10	6	6	0	6	6	6	54	82
18	Iza Agi Ramadhan	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	66	100
19	Jihan Fadillal	6	6	0	10	6	6	6	6	6	6	58	88
20	Kena Yoshie Azalia	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	66	100
21	Made Asxa Narendra P	6	0	8	10	6	6	6	6	6	0	54	82
22	Made Eka Diantari	6	6	8	0	6	6	6	6	6	6	56	85
23	Muhammad Aji Saputra	6	3	8	10	6	6	3	3	6	6	57	86
24	Muhammad Rofii Naasik	6	6	4	10	6	6	6	6	6	6	62	94
25	Neyla Putri Oktavia	6	6	8	5	6	6	6	6	6	6	61	92
26	Nizar Noval Al-Ghafani	6	6	4	10	6	6	3	6	6	6	59	89
27	Ratna Ayatul Husna	6	0	8	10	6	6	6	6	6	6	60	91
28	Rindu Yunita Putri	6	6	8	5	6	6	6	3	6	6	58	88
29	Salwa Khoirun Nisa	6	6	8	10	6	6	6	6	6	6	66	100
30	Wayan Avril Jyotisa	6	6	0	10	6	6	6	6	6	6	58	88
31	Zahira Nur Istiqomah	6	6	0	10	6	6	6	6	6	6	58	88
32	I Made Angga Pramudia	6	6	5	10	6	6	0	6	6	6	57	86

**Lampiran 22 Foto Dokumentasi****FOTO DOKUMENTASI**

**Pengerjaan soal uji validitas pada kelas VI SD Negeri Purwosari**



**Pengerjaan soal uji validitas pada kelas VI SD Negeri Purwosari**



**Pengerjaan soal pretest pada kelas V SD Negeri Purwosari**



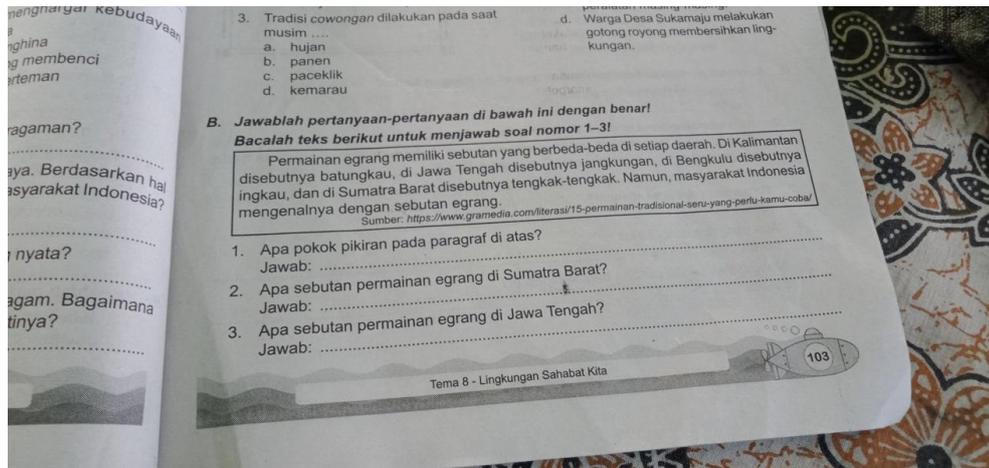
**Pengerjaan soal pretest pada kelas V SD Negeri Purwosari**



**Proses belajar mengajar pada pertemuan pertama, guru sedang menjelaskan materi kemudian siswa menulis kembali apa yang sudah guru jelaskan**



**Guru memantau siswa-siswi pada saat mencatat materi yang sudah di jelaskan**



**Pertemuan ke dua guru memberikan soal setelah menjelaskan teks ekplanasi**



**Guru membantu siswa dalam mengerjakan soal jika ada siswa yang mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan soal**



**Pembagian kelompok pada pertemuan ketiga untuk praktikum**



**pembagian gelas plastik untuk wadah es batu yang akan di jadikan bahan praktikum**



**pembagian es batu kepada setiap kelompok mendapatkan dua gelas yang berisikan es batu**



**Percobaan gelas yang berisi es batu, kemudian di letakan di luar ruangan yang terkena sinar matahari secara langsung**



**Pemantauan praktikum gelas berisikan es batu yang tidak terkena sinar matahari secara langsung**



**Perwakilan kelompok presentasi dari hasil penelitian**



**Foto bersama perwakilan kelompok setelah persentasi dan hasil yang di peroleh**



**Pembelajaran hari ke empat menjelaskan materi kemudian siswa mencatat apa yang sudah guru jelaskan**



**Proses Pembelajaran pertemuan ke lima guru sedang memberikan materi**



**Proses Pembelajaran ke enam siswa sedang mencatat materi yang sudah di berikan**



**Pengerjaan soal posttes di kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur**



**Pengerjaan soal posttest Kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur**



**Foto bersama siswa siswi kelas V SD Negeri Purwosari Lampung Timur**



**Gugus depan SD Negeri Purwosari Lampung Timur**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Devi Nur Kholifah, lahir pada tanggal 22 Maret 2001 di Peniangan Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari Bapak Suprpto dan Ibu Farida.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN Purwosari, lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 2 Marga Sekampung, lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama kemudian peneliti melanjutkan pada MA Ma'arif NU 05 Sekampung, lulus pada tahun 2019, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.